

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
DENGAN PRINSIP SYARIAH PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Palu (IAIN) Palu*

Oleh:

FERAWATI
NIM: 15.3.12.0020

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

TAHUN 2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 22 November 2019 M
25 Rabi'ul Awal 1441 H

Penulis



FERAWATI
NIM : 153120020

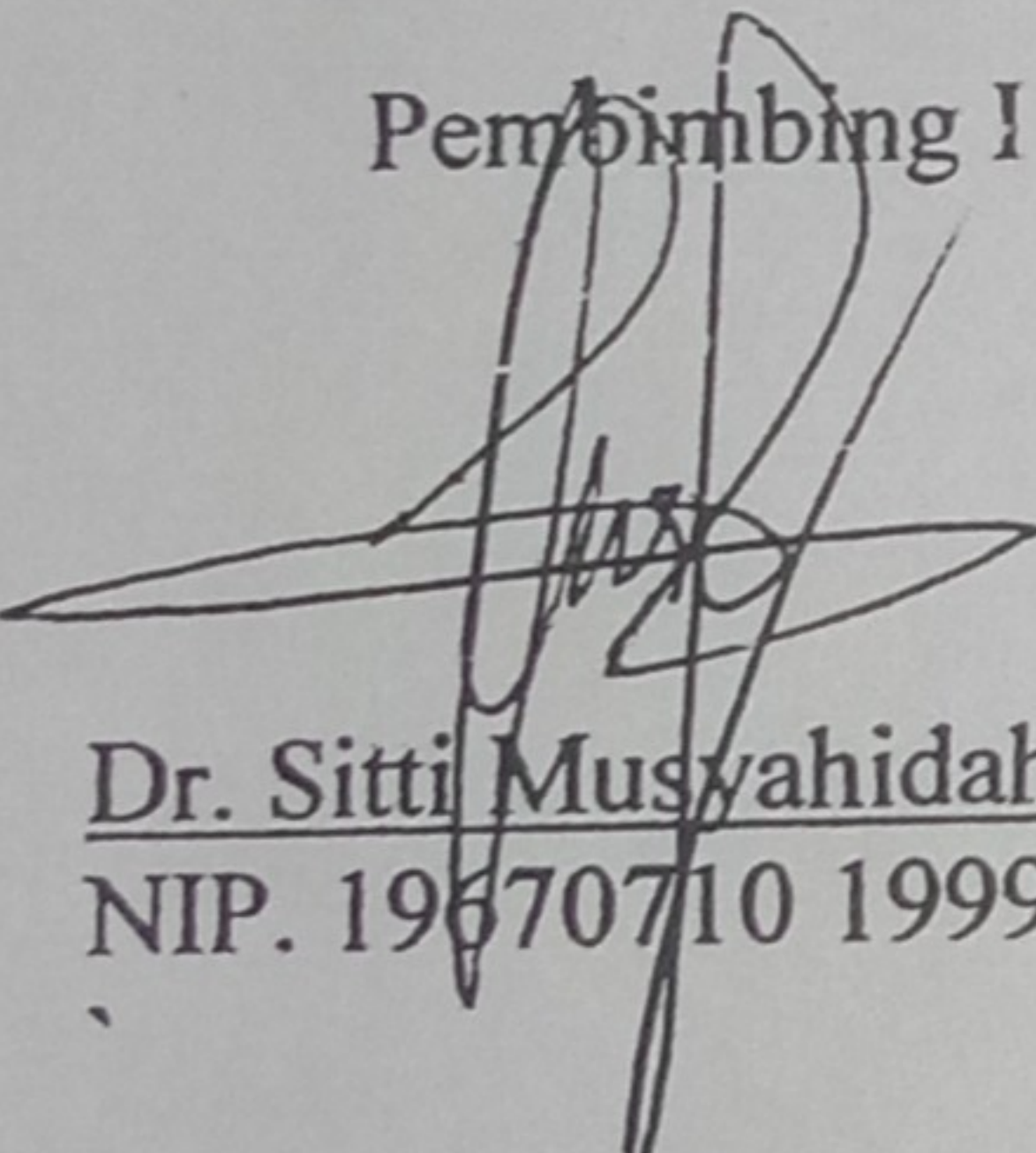
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal skripsi yang berjudul "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha dengan Prinsip Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu" oleh Ferawati, NIM: 15.3.12.0020, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 22 November 2019 M.

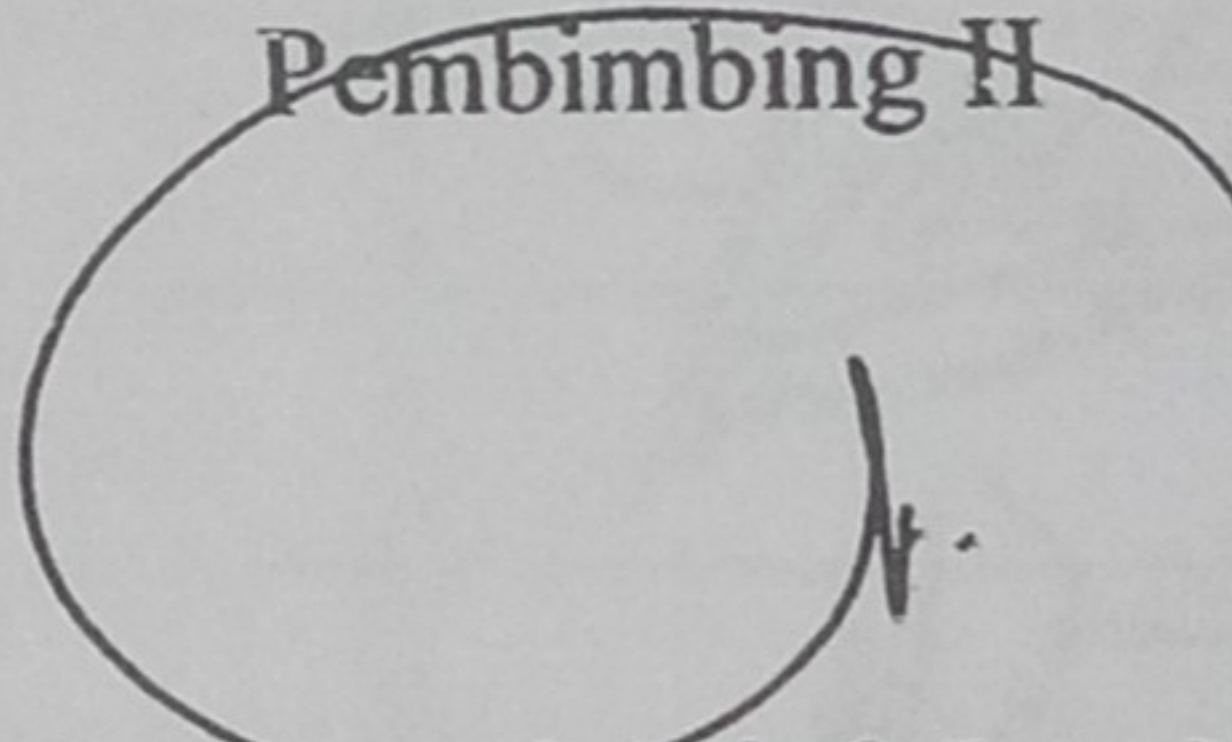
25 Rabiul Awwal 1441 H.

Pembimbing I



Dr. Sitti Musyahidah, M. Th.I.
NIP. 19670710 199903 2 0005

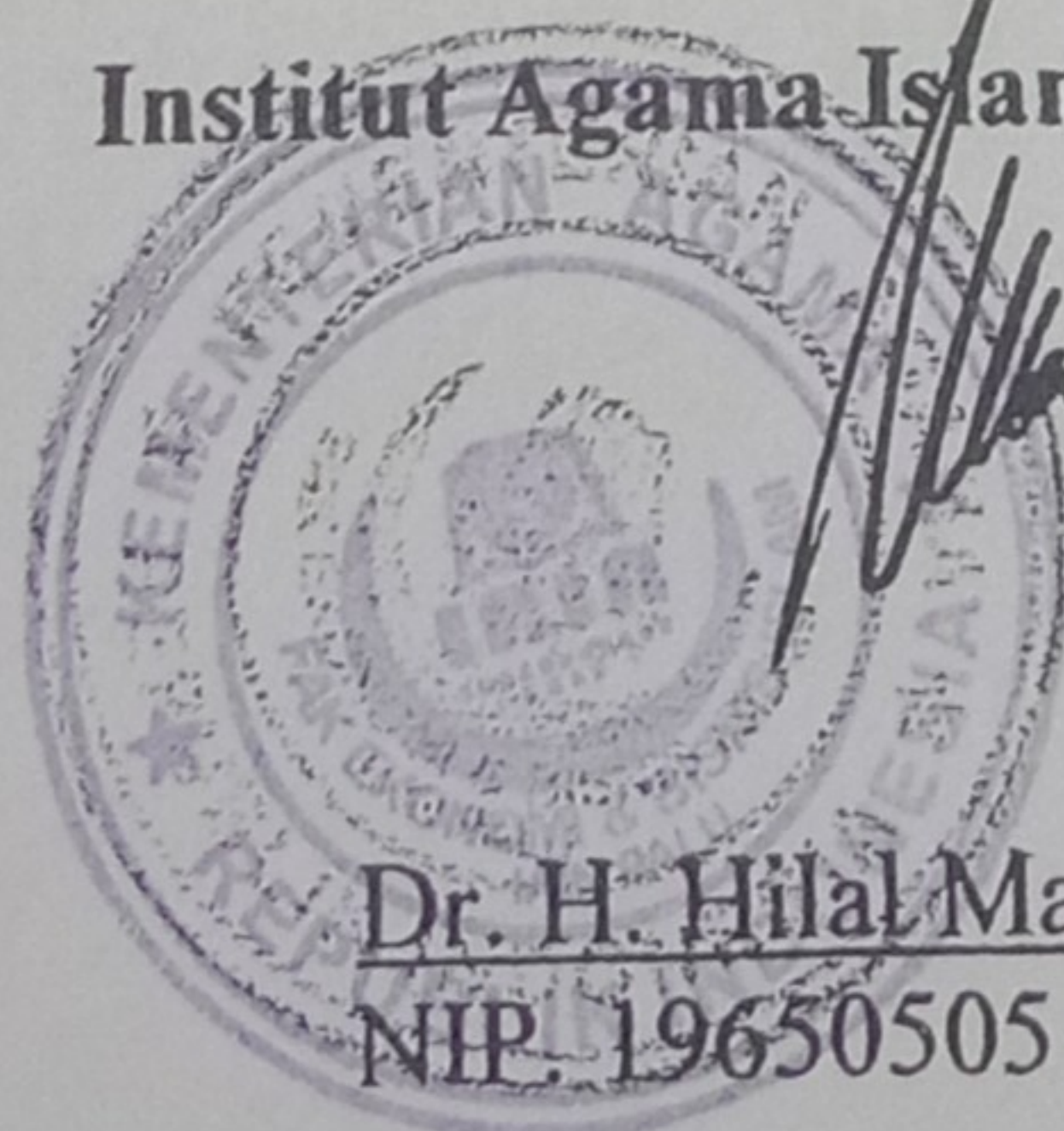
Pembimbing II



H. Ahmad Arief, Lc., M.H.I.
NIP. 19870408 201503 1 002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu



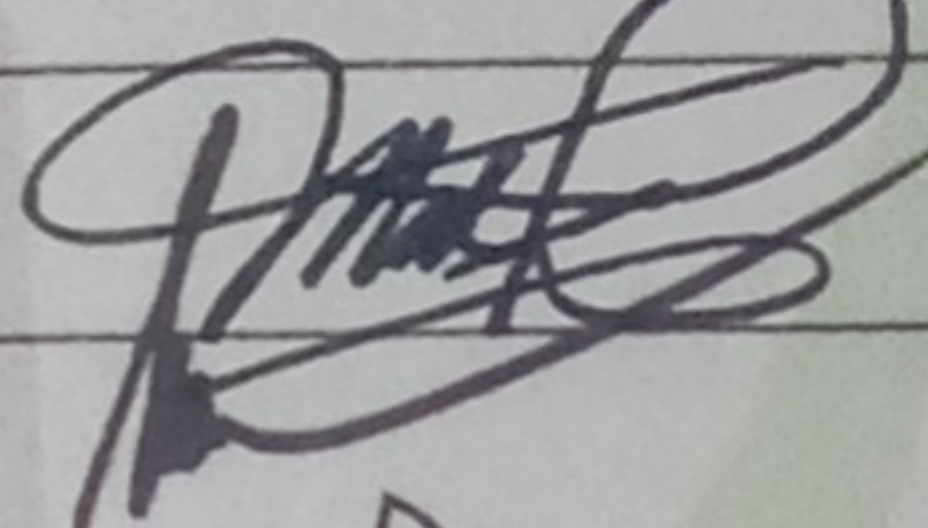
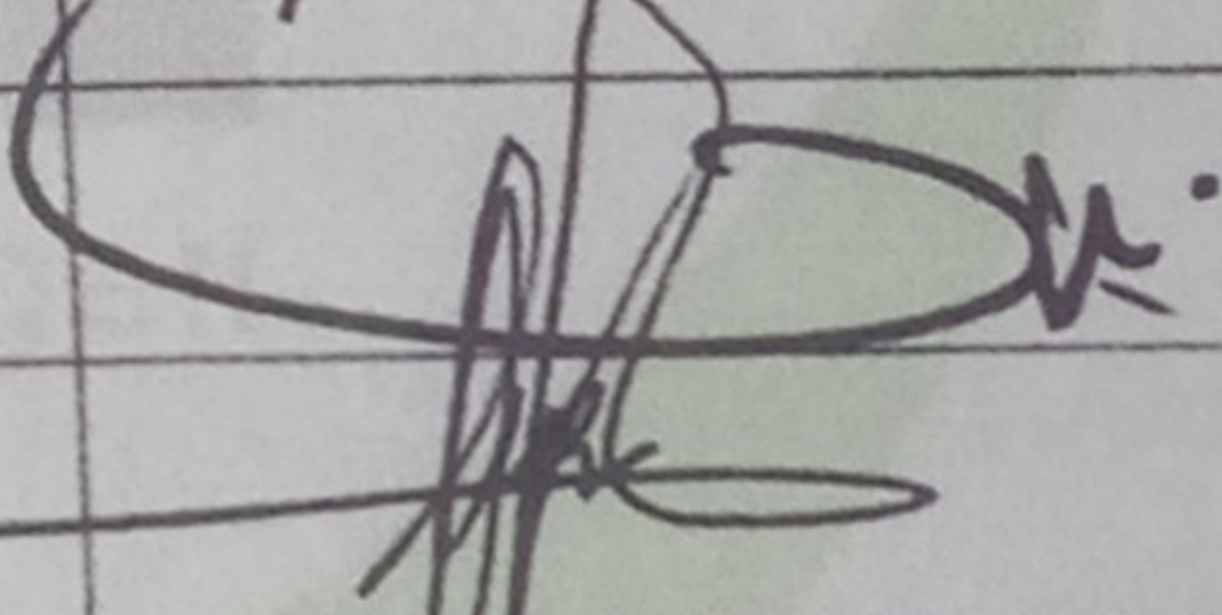
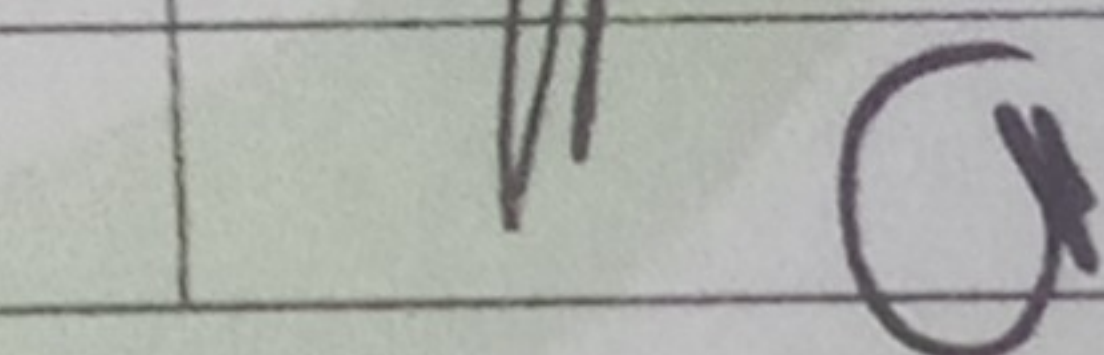
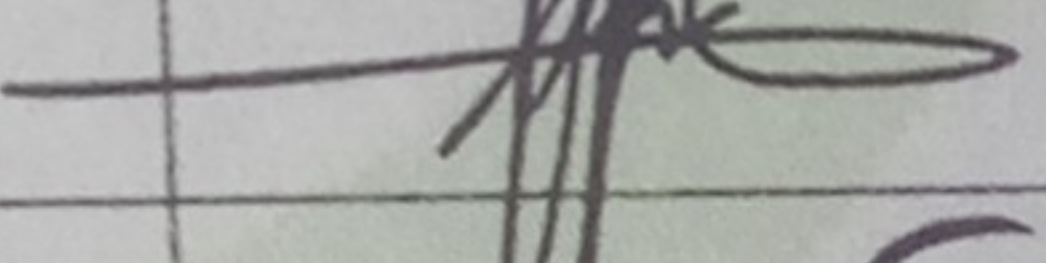
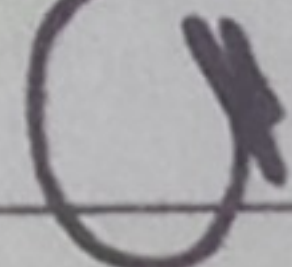
Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I.
NIP. 19650505 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi saudara Ferawati, NIM. 15.3.12.0020 dengan judul "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Prinsip Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Di Iain Palu" yang telah di ujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 15 Mei 2019 M. yang bertepatan dengan tanggal 10 Ramadhan 1440 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, _____ 2019 M
1440 H

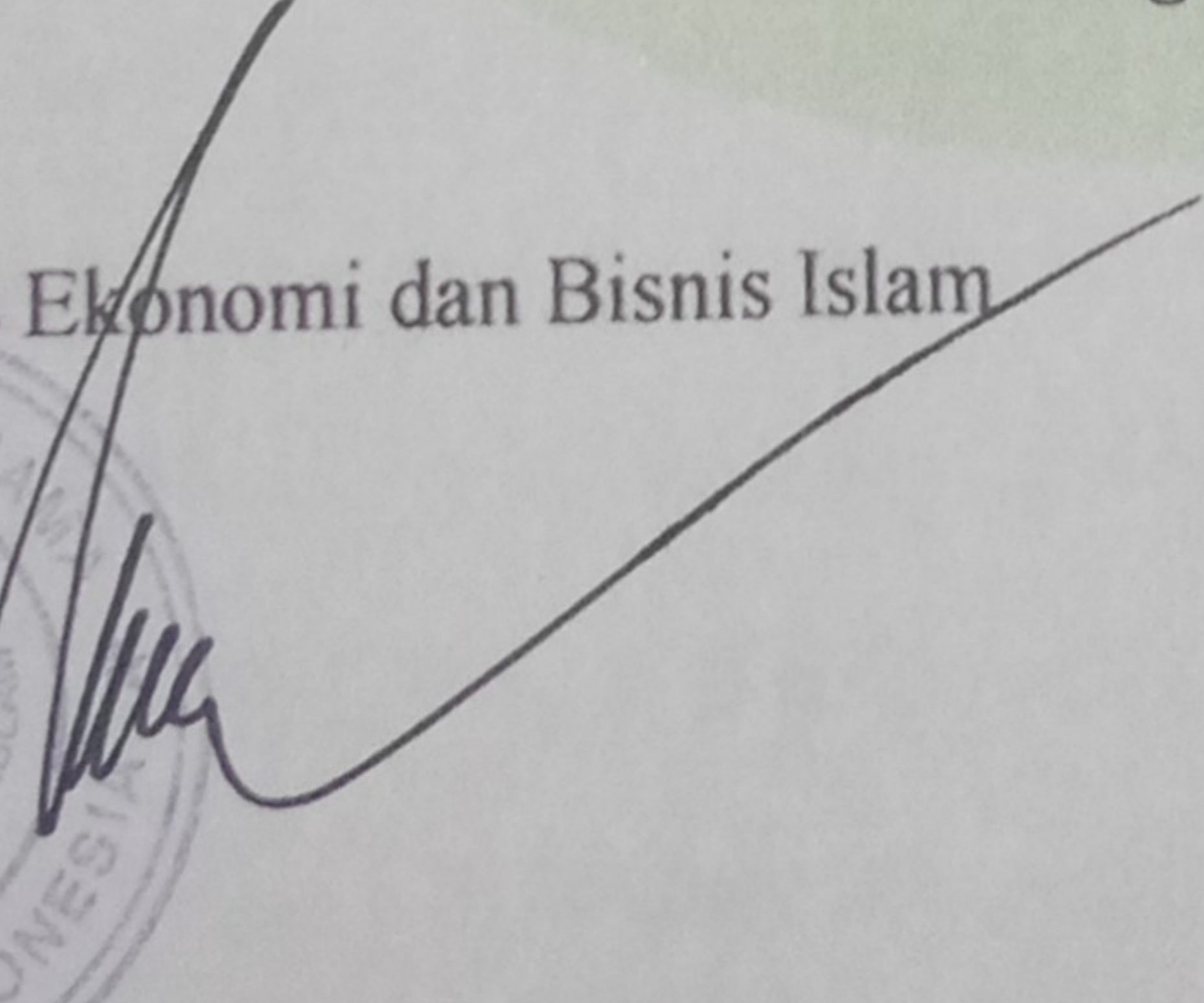
DEWAN PENGUJI

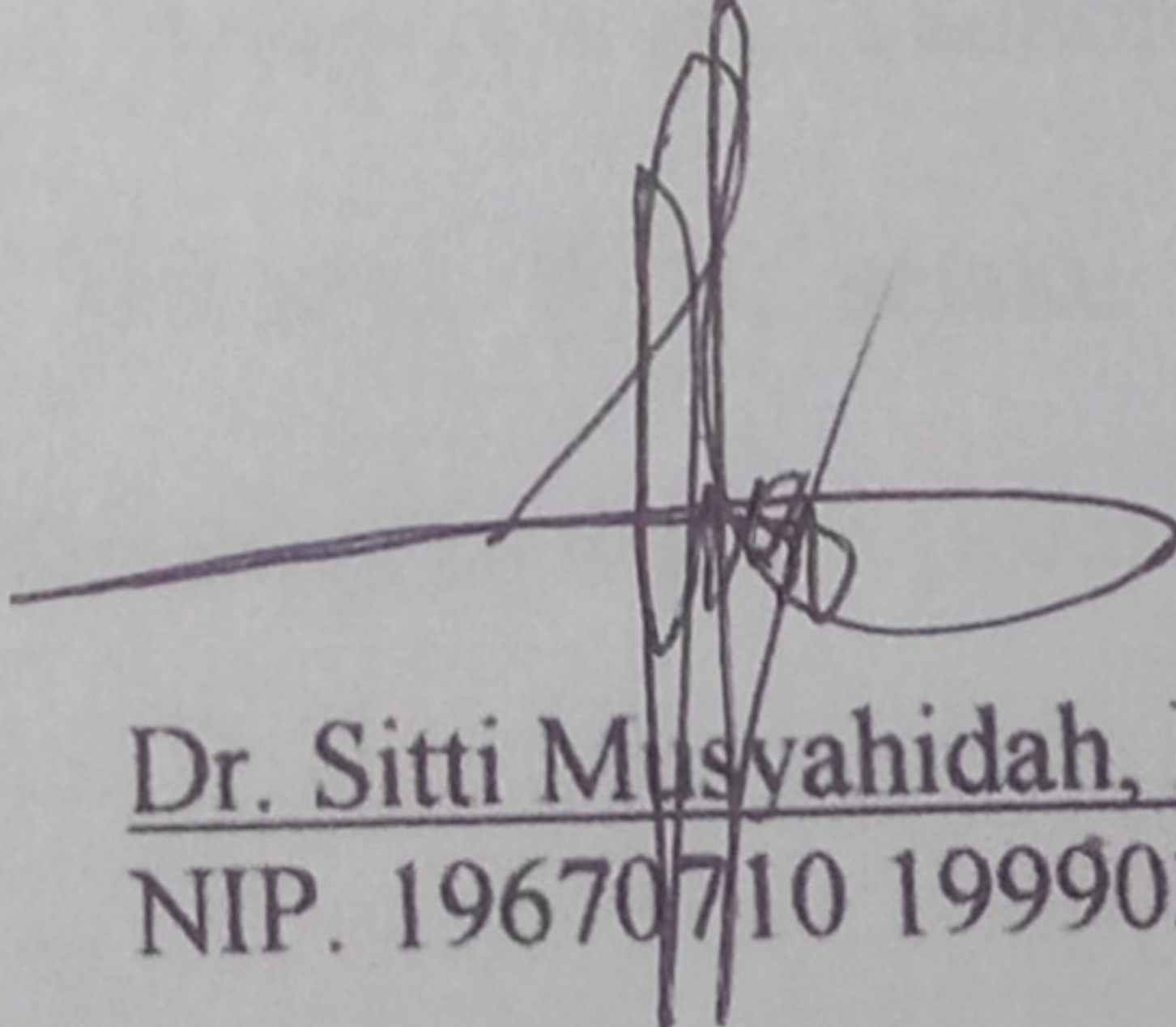
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Malkan, M.Ag	
Munaqisy I	<u>Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I</u>	
Munaqisy II	Nursyamsu, S.H.I., M.S.I	
Pembimbing I	<u>Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I</u>	
Pembimbing II	H. Ahmad Arief, Lc., M.H.I.	

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua
Jurusan Ekonomi Syariah


Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002


Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I
NIP. 19670710 199903 2 005

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw., beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Ramadhan dan Ibu Astuti yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Semoga Allah Swt., membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya. Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama.

4. Ibu Dr. Sitti Musyahidah, M. Th.I. selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ahmad Arief, Lc., M.H.I. selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
5. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I. selaku Penasehat Akademik yang sangat sabar membimbing penulis dalam bidang akademik.
6. Ibu Dr. Siti Musyahidah., M.Th.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah yang telah mengarahkan penulis selama dalam proses perkuliahan. Bapak Nursyamsu, S.H.I., M.S.I selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah yang bersedia memberikan saran dan masukan kepada penulis terkait skripsi ini.
7. Kepala perpustakaan Ibu Supiani S.Ag. dan seluruh staf perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah memberikan pelayanan selama penulis mencari materi referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
8. Seluruh tenaga pengajar dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
9. Seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
10. Seluruh pihak keluarga terutama Kakek dan Nenek tercinta yang sudah memotivasi hingga penulis menyelesaikan jejang pendidikan, kepada Bibi dan paman yang memberikan motivasi sepanjang perjalanan pendidikan penulis.

11. Teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam seluruh angkatan terkhusus teman-teman ESY-1 2015, dan teman-teman KKN 2019 yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti hingga selesainya penelitian ini.
12. Sahabat-sahabat penulis, Ulfi Ika Agustina S.E, Harmawati S.E, Raudataul jannah S.E, Leni Deani S.E, Iin Masyita, Dwi Intan Fitriany S,E, Diah Fadhilah S.E, Yuni Azhari S.E, Ricka Lamompe S,Kep, dan Selawati, S.Ap yang selalu menemani di setiap perjuangan sampai saat ini.
13. Seluruh pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa dituliskan satu persatu.

Akhirnya, kepada semua pihak yang ikut andil dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini yang tidak tertulis di sini, terima kasih atas segala kebaikan karena telah membantu penulis. Penulis senantiasa mendo'akan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 29 November 2019 M.
2 Rabi'ulAkhir 1441 H.

Penulis

FERAWATI
NIM: 153120020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Garis-garis Besar Isi	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	6
B. Kajian Teori	8
1. Motivasi	8
a. Pengertian Motivasi	8
b. Landasan Hukum Motivasi	12
c. Jenis-Jenis Motivasi	12
2. Wirausaha	13
a. Pengertian Wirausaha	13
b. Etika Wirausaha	13
c. Wirausaha Syariah	15
3. Minat Berwirausaha	20
a. Pengertian Minat Berwirausaha	20
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	21
c. Indikator Minat Berwirausaha	22
C. Kerangka Pemikiran	24
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Operaional	29
F. Instrument Penelitian	31
G. Jenis dan Sumber Data	32

H. Teknik Analisis Data	33
1. Uji Validitas	33
2. Uji Reliabilitas	33
3. Uji Regresi Sederhana	34
4. Uji Asumsi Klasik	34
5. Uji Hipotesis	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Gambaran Umum FEBI IAIN Palu	36
B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian	40
C. Uji Validitas dan Reliabilitas	42
D. Deskripsi Variabel Penelitian	44
E. Uji Asumsi Klasik	49
F. Hasil Analisis Regresi Sederhana	52
G. Hasil Pengujian Hipotesis	53
H. Pembahasan	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Hal.
1. Penelitian Terdahulu	6
2. Subpopulasi Penelitian.....	26
3. Jumlah Populasi	28
4. Definisi Operasional Variabel.....	30
5. Skala Pengukuran (Skala Likert)	32
6. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	40
7. Deskripsi Kuesioner	40
8. Karakteristik Responden	41
9. Jurusan Responden.....	41
10. Tahun Angkatan Responden	42
11. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	43
12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	44
13. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi	46
14. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha.....	47
15. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	52

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran.....	24
2. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	39
3. Histogram.....	50
4. Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas.....	50
5. Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner/angket
- Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 4 : Hasil Asumsi Klasik
- Lampiran 5 : Hasil Analisis Regresi Berganda
- Lampiran 6 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 7 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Dokumentasi
- Lampiran 11 : Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Ferawati
NIM : 15.3.12.0020
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha dengan Prinsip Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu

Skripsi ini berjudul pengaruh motivasi terhadap keputusan berwirausaha dengan prinsip syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu. Adapun rumusan masalah yaitu apakah motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Adapun Lokasi Penelitian ini yaitu kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu Jurusan Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah dari angkatan 2016 sampai angkatan 2017 yang berjumlah 648 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Proporsional Stratified Random Sampling* yang berjumlah 87 orang, dengan menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel. Teknik pengumpulan data adalah melalui teknik kuesioner. dan teknik analisa yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil olahan statistik yang dibantu dengan program *SPSS 21 For Windows*, menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan Prinsip Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu dengan nilai sig lebih kecil dari nilai α yaitu $0,000 < 0,05$ dengan besaran pengaruhnya adalah sebesar 0,591 atau 51,9%. sedangkan sisanya 40,9% dijelaskan oleh variabel independen yang lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Saran untuk Lembaga, lebih memperbanyak sosialisasi kepada mahasiswa dan masyarakat. Untuk peneliti selanjutnya yaitu meneliti variabel-variabel yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu Negara yang mempunyai jumlah penduduk terpadat di dunia dan memiliki penduduk dengan angka pengangguran yang cukup besar. Tingkat pengangguran yang tinggi merupakan fenomena empiris yang terjadi di Indonesia. Dari Data Biro Statistik (BPS) pada bulan Agustus tahun 2018 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 5,34% yaitu sebanyak 7 juta orang yang menganggur.¹

Untuk mengatasi masalah pengangguran yang ada di Indonesia sangat penting menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Banyaknya wirausaha dalam sebuah Negara mempengaruhi kondisi perekonomian Negara itu sendiri. Di Indonesia, lulusan perguruan tinggi cenderung menjadi pencari kerja dan sangat sedikit yang menjadi pencipta lapangan kerja. Hal ini mengakibatkan rendahnya wirausaha muda yang muncul.

Masalah-masalah di atas dapat diperkecil dengan cara berwirausaha dan menjadi pengusaha merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran. Seperti yang dikemukakan Alma dalam bukunya, bahwa semakin maju suatu Negara semakin banyak orang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha.²

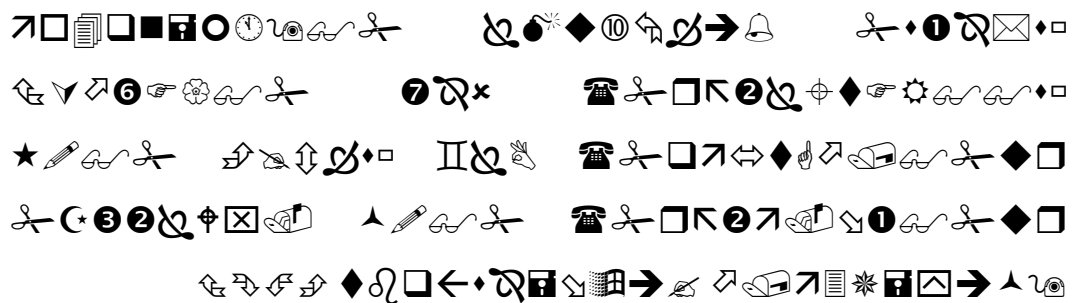
Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan

¹Badan Pusat Statistik (<https://www.bps.go.id>), diakses 19 September 2019 .

²Bukhari Alma, *Kewirausahaan Cet. Ke-21*, (Bandung: A:fabeta, 2016), 66.

pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mangandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lain.

Mengenai berwirausaha, dalam Islam berwirausaha boleh dilakukan, namun harus mengedepankan Allah. Seberapa banyak atau besar wirausaha yang telah kamu lakukan sebagai manusia harus menjalani kewirausahaan tersebut dengan selalu mengingat Allah. dengan cara-cara berwirausaha yang telah diajarkan Nabi Muhammad Saw. Sebagaimana firman Allah dalam QS Al-Jumu'ah:10.



Terjemahnya:

Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.³

Pada ayat tersebut Allah menerangkan bahwa setelah selesai melakukan salat Jumat, umat Islam boleh bertebaran di muka bumi untuk melaksanakan urusan duniawi, dan berusaha mencari rezeki yang halal, sesudah menunaikan yang bermanfaat untuk akhirat. Hendaklah mengingat Allah sebanyak-banyaknya dalam mengerjakan usahanya dengan menghindarkan diri dari kecurangan, penyelewengan, dan lain-lainnya. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu yang tersembunyi apalagi yang tampak nyata.⁴ Allah selalu memberikan kemudahan kepada manusia untuk memakmurkan bumi. Artinya manusia dapat berkecimpung

³Qur'an Kemenag, (<https://quran.kemenag.go.id/>), diakses pada 20 September jam 06.09 Wita.

⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah vol. 14 Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), 58-59.

di berbagai sector usaha dalam kehidupan. Salah satunya yaitu berwirausaha karena kegiatan berwirausaha bermanfaat bagi diri sendiri dan banyak orang.

Dalam berwirausaha ada beberapa hal yang perlu menjadi modal selain materi, modal yang bersifat non materi perlu dimiliki oleh seseorang yang ingin memilih untuk berwirausaha adalah minat berwirausaha. Minat berwirausaha menurut Fuadi adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memiliki kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang terjadi serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.⁵ Maka untuk menjadi seorang wirausaha diperlukan minat berwirausaha yang merupakan salah satu modal yang tidak berupa materi.

Untuk menumbuhkan kewirausahaan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam melakukan wirausaha seperti faktor motivasi. Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Penulis tertarik untuk menggunakan variabel motivasi karena untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan keputusannya, seorang mahasiswa memerlukan motivasi dalam dirinya sendiri. Motivasi ini diyakini dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Melihat dari penjelasan di atas bahwasanya peneliti ingin menggali lebih dalam lagi penelitian tersebut dengan judul “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha dengan Prinsip Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.”

B. Rumusan Masalah

⁵Fuadi, *Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal*, Jurnal PTM, Vol. 9, 2009, 92-98.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

Apakah motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu .

2. Manfaat dari Penelitian

a. Bersifat Ilmiah atau Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontrobusi pemikiran dan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian yang selanjutnya.

b. Bersifat Terapan atau Praktis

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi penyusun, umumnya bagi instansi yang bersangkutan dan lembaga-lembaga yang berkecimpung dalam dunia ekonomi dan bisnis islam.

D. Garis-garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan skripsi ini maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan didalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang akan membahas terkait latar belakang masalah, selanjutnya rumusan masalah, tujuan penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II adalah kajian pustaka yang akan menguraikan dan menjelaskan tentang tinjauan pustaka yakni: Penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III adalah metode penelitian yang akan membahas tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan teknik analisa data.

Bab IV adalah hasil penelitian yang akan membahas tentang profil objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil analisis data.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya yang dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini digunakan untuk membantu mendapatkan gambaran yang berkaitan dengan penelitian. Setelah membaca beberapa karya tulis maka peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan, diantaranya:

Tabel 1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

1	Peneliti	Galih Noviantoro
	Judul Penelitian	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ¹
	Hasil Penelitian	Menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
	Persamaan	- Mengambil variabel <i>independen</i> yang sama (pengaruh motivasi)

¹Galih Noviantoro, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)

	Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel dependen (minat berwirausaha dengan prinsip syariah) - Alat analisis (regresi linier berganda) - Teknik pengambilan sampel (<i>purposive sampling</i>) - Lokasi penelitian (Universitas Negeri Yogyakarta)
2	Peneliti	Aditya Dion Mahesa
	Judul Penelitian	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha ²
	Hasil Penelitian	Menunjukkan bahwa variabel <i>independen</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
	Persamaan	- Mengambil variabel <i>independen</i> yang sama (motivasi)
	Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel dependen (minat berwirausaha dengan prinsip syariah) - Alat analisis (regresi linier berganda) - Teknik pengambilan sampel (<i>purposive sampling</i>) - Lokasi penelitian (Universitas Diponegoro Semarang)

²Aditya Dion Mahesa, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha", Skripsi tidak diterbitkan (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2012)

3	Peneliti	Afifah Haajar Qoonitah
	Judul Penelitian	Pengaruh Pembelajaran kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
	Hasil Penelitian	Menunjukkan bahwa variabel <i>independen</i> berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha ³
	Persamaan	- Mengambil variabel <i>independen</i> yang sama (motivasi)
	Perbedaan	- Variabel dependen (minat berwirausaha dengan prinsip syariah) - Alat analisis (regresi linier berganda) - Lokasi penelitian (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

B. Kajian Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam

³Afifah Haajar Qoonitah, "Pengaruh Pembelajaran kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang", Skripsi tidak diterbitkan (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)

diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu.⁴

Untuk memahami lebih dalam definisi motivasi ada baiknya kita melihat beberapa pendapat para ahli berikut ini.

Menurut Suwatno mendefinisikan bahwa:

Motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang berarti dorongan daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Seseorang melakukan suatu tindakan pada umumnya mempunyai sifat positif. Seseorang melakukan sesuatu dengan sengaja, tentu ada suatu maksud dan tujuan yang mendorongnya melakukan suatu tindakan.⁵

Sedangkan Martoyo mendefinisikan motivasi sebagai:

Kondisi mental yang mendorong dilakukannya suatu tindakan *action* atau *activities* dan memberikan kekuatan yang mengarahkan kepada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan.⁶

Kemudian Basrowi menyatakan bahwa motivasi seseorang sangat penting dan dipengaruhi oleh faktor, baik yang bersifat *internal* maupun *eksternal* adalah sebagai berikut:⁷

1) Faktor Internal

- a) Persepsi seorang mengenai diri sendiri
- b) Harga diri
- c) Harapan pribadi
- d) Kebutuhan
- e) Keinginan
- f) Kepuasan
- g) Prestasi yang dihasilkan

⁴Yunus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*, Edisi II, (Cet. 3. Jakarta: Kencana, 2013). 98.

⁵Suwatno dan Donni Juni Priansa, *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2011),

⁶Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jogjakarta: PT BPFE – Jogjakarta, 2000), 165.

⁷Basrowi, *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 65.

2) Faktor Eksternal

- a) Jenis dan sifat pekerjaan
- b) Kelompok kerja dimana seseorang berbagi
- c) Organisasi itu sendiri
- d) Situasi lingkungan pada umumnya

Adapun menurut Basrowi dalam bukunya menyatakan bahwa motivasi sebagai kekuatan mental individu dibedakan menjadi dua jenis ialah sebagai berikut:⁸

1) Motivasi Primer

Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar pada umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Tingkah laku terdiri atas pemikiran tentang tujuan, perasaan subyektif, dan dorongan mencapai kepuasan.

2) Motivasi Sekunder

Motivasi yang dipelajari. Hal ini berbeda dengan motivasi primer. Bekerja dengan baik merupakan motivasi sekunder. Menurut beberapa, ahli manusia adalah makhluk sosial perilakunya tidak hanya berpengaruh oleh faktor biologis, tetapi juga faktor-faktor sosial. Perilaku manusia berepengaruh oleh tiga komponen penting yaitu *afektif*, *kognitif*, dan *konatif*.

Dari semua definisi yang ada dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu tindakan yang dapat mendorong seseorang ingin berusaha untuk mencapai tujuan atau sasaran usaha yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu.

⁸Ibid, 66.

Wanto menjelaskan bahwa motivasi berwirausaha merupakan tingkah laku yang berasal dari dalam diri seseorang yang mengarahkan dirinya untuk mengambil suatu tindakan guna menjadi wirausahawan. Menurut Wanto, terdapat beberapa faktor yang berperan dalam timbulnya motivasi untuk berwirausaha, diantaranya.⁹

- 1) *Need for achievement*, yaitu motif untuk berkompetisi dengan baik dengan dirinya dan orang lain dalam mencapai prestasi tertinggi.
- 2) *Locus of control*, dimana seseorang memiliki kepercayaan pada diri maupun orang lain untuk mengontrol usahanya yang akan mempengaruhi hasil.
- 3) *Independence*, dimana seorang wirausahawan yang tidak terikat memiliki lebih banyak waktu, serta bertindak terbebas dari tekanan.
- 4) *Egoistic passion*, diartikan sebagai suatu keinginan yang besar, dapat pula diartikan dengan cinta, suatu ego yang besar terhadap pekerjaan.

Menurut Azwar Abdullah indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi seseorang adalah sebagai berikut:¹⁰

- 1) Memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai kesuksesan.
- 2) Memiliki tanggung jawab.
- 3) Memiliki rasa percaya diri.
- 4) Menunjukkan usaha keras dan tekun dalam mencapai tujuan yang bersifat lebih baik.
- 5) Menumpuk keberanian dan mengambil resiko.
- 6) Adanya keinginan untuk selalu unggul dari orang lain.

⁹Wanto, F. Sakti, *Hubungan Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 SEYEGAN*, Skripsi UNY: Yogyakarta, 2014. 47.

¹⁰Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 23.

b. Landasan Hukum Motivasi QS. Ar-Rad ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَالٍ

۱۱

Terjemahnya:

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Rad: 11)¹¹

Dalam ayat tersebut mengandung arti bahwa manusia tidak akan pernah sukses apabila dia tidak berusaha menjadi orang yang berhasil.¹² Giat bekerja merupakan salah satu karakter kewirausahaan yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupannya karena kesuksesan itu akan kita raih apabila kita berusaha sambil berdoa karena yang bisa merubah nasib seseorang adalah dirinya sendiri. Namun Allah lah yang berkehendak atas semua yang direncanakan oleh manusia.

c. Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Motivasi Biogenetis (*Biogenic Motive*)

Motivasi yang berasal dari kebutuhan biologis sebagai makhluk yang hidup. Motivasi ini terdapat di dalam diri individu dan tidak banyak tergantung pada lingkungan di luar individu itu. Motivasi ini tumbuh dan berkembang dengan sendirinya atau secara alami di dalam diri individu.

2. Motivasi Sosiogenetis (*Sociogenic Motive*)

¹¹Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Syamil Cipta, 2010), 250.

¹²Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan* 2017.

Motivasi sosiogenetis timbul di dalam diri individu oleh karena hubungannya dengan lingkungan sosial atau lingkungan sekitarnya. Timbulnya motivasi ini karena adanya interaksi sosial.

3. Motivasi Teogenetis

Motivasi teogenetis timbul karena adanya interaksi antara individu dengan Tuhan. Seseorang individu dalam melakukan sesuatu didasarkan karena mereka mempunyai keyakinan tentang adanya ganjaran dari sang pencipta, oleh karena itulah manusia terdorong untuk melakukan sesuatu hal agar mendapatkan ganjaran tersebut. Dalam pada itu manusia memerlukan interaksi dengan Tuhan untuk dapat menyadari akan tugasnya sebagai manusia yang berkebutuhan di dalam masyarakat yang beragam.¹³

2. Wirausaha

a. Pengertian Wirausaha

Wirausaha berasal dari kata wira yang artinya kesatria, pahlawan, penjual, unggul, gagah berani, dan kata usaha artinya adalah bekerja atau melakukan sesuatu. Dengan demikian wirausaha dapat diartikan orang tanggung yang sedang melakukan sesuatu.¹⁴

Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya. Ia bebas merancang, menentukan, mengelola, mengendalikan semua usahanya.¹⁵

b. Etika Wirausaha

Etika atau norma yang harus ada dalam benak dan jiwa setiap pengusaha adalah sebagai berikut :

¹³ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 198.

¹⁴ Arif dan Nian, *Berani Hidup Kaya, Jurus Jitu Menjadi Entrepreneur Andal*, (Yogyakarta: Pustaka Timur, 2010), 10.

¹⁵ Danang Sunyoto, *Kewirausahaan Untuk Kesehatan* (Cet. I. Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), 2.

1) Kejujuran

Seorang pengusaha harus selalu bersikap jujur baik dalam berbicara maupun bertindak. Jujur ini perlu agar berbagai pihak percaya terhadap apa yang akan dilakukan. Tanpa kejujuran, usaha tidak akan maju dan tidak dipercaya konsumen atau mitra kerjanya.

2) Bertanggung Jawab

Pengusaha harus bertanggung jawab terhadap segala kegiatan yang dilakukan dalam bidang usahanya. Kewajiban terhadap berbagai pihak harus segera diselesaikan. Tanggung jawab tidak hanya terbatas pada kewajiban, tetapi juga kepada seluruh karyawannya, masyarakat, dan pemerintah.

3) Menepati Janji

Pengusaha dituntut untuk selalu menepati janji, misalnya dalam hal pembayaran, pengiriman barang atau penggantian. Sekali seorang pengusaha ingkar janji, hilanglah kepercayaan pihak lain terhadapnya. Pengusaha juga harus konsisten terhadap apa yang telah dibuat dan disepakati sebelumnya.

4) Disiplin

Pengusaha dituntut untuk selalu disiplin dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan usahanya, misalnya dalam hal waktu pembayaran atau pelaporan kegiatan usahanya.

5) Taat Hukum

Pengusaha harus selalu patuh dan menaati hukum yang berlaku, baik yang berkaitan dengan masyarakat ataupun pemerintah. Pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang telah dibuatkan berakibat fatal dikemudian hari. Bahkan, hal itu akan menjadi beban moral bagi pengusaha apabila tidak diselesaikan segera.

6) Suka Membantu

Pengusaha secara moral harus sanggup membantu berbagai pihak yang memerlukan bantuan. Sikap ringan tangan ini dapat ditunjukkan kepada masyarakat dalam berbagai cara. Pengusaha yang terkesan pelit akan dimusuhi oleh banyak orang.

7) Komitmen dan Menghormati

Pengusaha harus komitmen dengan apa yang mereka jalankan dan menghargai komitmen dengan pihak-pihak lain. Pengusaha yang menjunjung komitmen terhadap apa yang telah diucapkan atau disepakati oleh berbagai pihak.

8) Mengejar Prestasi

Pengusaha yang sukses harus selalu berusaha mengejar prestasi setinggi mungkin. Tujuannya agar perusahaan dapat terus bertahan dari waktu ke waktu. Prestasi yang berhasil dicapai perlu terus ditingkatkan. Di samping itu, pengusaha juga harus tahan mental dan tidak mudah putus asa terhadap berbagai kondisi dan situasi yang dihadapinya.¹⁶

c. Wirausaha Syariah

Dalam menjalankan bisnis Islami umat Islam dituntut melaksanakan sesuai dengan ketentuan. Aturan yang dimaksud adalah syariah, hal itu didasarkan pada satu kaidah ushul "*al-aslufi al-af'al at-taqayyud bi hukmi asy-syar'*" (bahwa hukum asal suatu perbuatan adalah terkait dengan hukum syara: baik yang wajib, sunnah, mubah, makruh atau haram). Maka dalam melaksanakan suatu bisnis harus senantiasa mematuhi dan tetap berpegang teguh pada ketentuan syari'at.¹⁷

Syariat adalah mengatur yang diperbolehkan dan yang dilarang. Landasan syariah adalah kebijaksanaan dan kebahagiaan manusia di dunia dan di akhirat.

¹⁶Kasmir, *Kewirausahaan*, Edisi Revisi (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), 25-26.

¹⁷Johan Arifin, *Etika Bisnis Islam*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), 85.

Dalam menjalankan bisnis atau wirausaha yang dibimbing oleh kebenaran wahyu Allah (syariah Islam) maka aktifitas bisnis seperti membuat dan mendistribusikan produk (barang atau jasa), memasarkan produk, perencanaan (recruit, latih, penempatan, pembinaan), pengendalian dan evaluasi SDM, dan manajemen (mengelola) keuangan (mencari, penggunaan, transaksi dan pertanggung jawabannya). Dalam Al-Qur'an juga banyak perintah Allah untuk manusia dianjurkan berwirausaha, seperti yang dijelaskan oleh seseorang hanya akan memperoleh hasil prestasi sesuai dengan usaha yang dilakukan, seperti dijelaskan dalam QS. An-Najm ayat 39-40.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ ۝٣٩ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ ۝٤٠

Terjemahnya:

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya Dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). (QS. An-Najm: 39:40)¹⁸

Maksudnya, bahwa sesungguhnya seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain dan dosanya (juga) tidak akan dipikul oleh orang lain. Seorang manusia tidak mendapatkan balasan selain perbuatan yang telah diusahakannya. Usaha itu kelak akan diperlihatkan kepadanya di akhirat.¹⁹

Dalam wirausaha berbasis syariah, ajaran Islam harus menjadi landasan yang kukuh seperti dalam memantapkan hati nurani umat Islam bahwa apa yang dikerjakan secara moral dari segi keimanan adalah benar, dalam memotivasi kerja dan sumber inspirasi untuk melahirkan prakarsa dan kreatifitas dalam semua usaha untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, menjadi kendali dalam membangun dan menjalankan bisnis dan menetapkan bisnis-bisnis yang ingin dicapai.²⁰

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Semarang: CV Wicaksana, 2013), 527.

¹⁹Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan* 2017.

²⁰Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 4.

Dalam agama Islam wirausaha sangat dianjurkan, karena ajaran Islam sangat menghargai orang yang bekerja. Wirausaha muslim sejatinya adalah wirausaha yang menjalankan roda bisnisnya berdasarkan nilai-nilai yang ada dalam ajaran Islam. Nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari beberapa prinsip yaitu:

1) Tauhid

Asal makna tauhid adalah keyakinan bahwa Allah itu satu, tidak ada sekutu bagi-Nya. Ilmu tauhid sendiri adalah ilmu yang membahas tentang ketuhanan dan sifat-sifat wajib bagi Allah.²¹ Dalam konteks ekonomi, prinsip tauhid dimaknai sebagai sebuah spirit dalam melakukan sebuah tindakan ekonomi harus bergantung pada Allah. Prinsip tauhid sendiri adalah dasar dari segala perbuatan manusi, keyakinan atau pandangan hidup seperti ini akan melahirkan aktifitas yang memiliki akuntabilitas ketuhanan, sehingga segala bentuk aktifitas ekonomi diharapkan akan membentuk integritas sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

2) Prinsip Keadilan

Keadilan adalah salah satu prinsip yang diajarkan dalam Islam dalam terminology fiqih, adil adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya, memberikan sesuatu hanya pada yang berhak dan melakukan sesuatu sesuai posisinya.²² Dalam ekonomi Islam implementasi keadilan ada pada larangan *riba*, *maisir*, *gharar* dan haram.

3) Prinsip Maslahat

Kata *maslahat* dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti sesuatu mendatangkan kebaikan, keselamatan, faedah atau guna. *Maslahat* juga dapat diartikan dengan mengambil manfaat dan menolak *kemudzaratan*

²¹Firdaus, *Konsep ketuhanan dala Al-Qur'an*, Jurnal Diskursus Islam, Vol. 2 No. 1 (2015), 103

²²Mursal dan Suhaidi, *Implementasi Prinsip Islam dalam Aktifitas Ekonomi Alternative Mewujudkan Keseimbangan Hidup*, Jurnal Penelitian No. 9 (2015), 78.

atau bahaya. Sedangkan *maslahat* menurut ulama fiqih adalah suatu hukum yang ditetapkan untuk memelihara lima hal yaitu agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Aktifitas ekonomi dipandang sebagai sebuah *maslahat* apabila memenuhi dua hal yaitu, kehalalan yang berarti ketaatan dalam memenuhi ketentuan Allah dan bermanfaat serta membawa kebaikan dalam segala aspek secara integral, serta tidak menumbuhkan *kemudzaratan*.

4) Prinsip Ta'awun (Tolong-menolong)

Ta'awun atau tolong-menolong adalah salah satu prinsip dasar ekonomi Islam, salah satu pengaplikasian dalam prinsip ini adalah kewajiban zakat bagi umat Islam. Islam mengakui kepemilikan pribadi tetapi Islam tidak memperbolehkan eksploitasi terhadap sesama. Dalam Islam ada kewajiban zakat, juga ada anjuran sedekah sebagai bentuk distribusi kekayaan, karena dalam Islam tidak diperbolehkan harta hanya berputar pada sekelompok orang saja. Dengan prinsip *ta'awun*, Islam menginginkan kesejahteraan yang berkeadilan karena ada hak fakir miskin dalam harta orang kaya, sehingga kesenjangan ekonomi dapat diminimalisir.

Ada beberapa praktik bisnis yang sering terjadi di masyarakat dahulu dan saat ini telah menjadi perilaku bisnis yang lazim. *Entertpreneur* atau wirausaha muslim harus mengenal yang diperbolehkan dan yang tidak dalam agama sehingga terjebak masuk kedalamnya. Jika salah dalam mengambilnya, maka hilanglah keberkahan finansial yang diharapkan dalam berwirausaha. Praktik-praktik yang dilarang tersebut adalah sebagai berikut:²³

²³Muhammad Syahrial Yusuf, *Meraih Kejayaan Reseki dengan Wirausaha*, (Jakarta: Erlangga, 2013), 35.

1) Riba

Riba adalah penambahan pada dua perkara yang diharamkan dalam syariat, adanya penambahan (*rafadhul*) antara keduanya dengan ganti/bayaran, dan adanya tempo dalam menerima sesuatu yang diisyaratkan serah terima di tempat (*qabdh*).

2) Penipuan (*Al-Gharar*)

Al-gharar biasa terjadi dalam transaksi jual beli yang didalamnya mengandung unsur ketidakjelasan, penipuan atau perjudian.

3) Melakukan penimbunan

Penimbunan harta sangat dilarang dalam agama Islam. Tindakan itu akan menghilangkan fungsi harta itu sendiri. Perputaran harta yang diharapkan kemanfaatannya untuk orang banyak menjadi hilang. Bahkan di dalam Al-Qur'an, Allah SWT telah mengancam orang-orang yang melakukan ini.

4) Praktik perantara/mediasi yang merugikan

Islam melarang praktik sebagai perantara atau mediator yang merugikan dengan maksud mendapatkan keuntungan yang besar, namun dilain pihak merugikan orang lain.

5) Boros, berlebihan, dan bermegah-megahan

Islam melarang umatnya untuk menghambur-hamburkan harta dan melarang keras tindakan mubazir.

6) Mengurangi takaran, timbangan, dan korupsi

Dalam praktik usaha atau bisnis, Islam melarang segala bentuk perilaku yang curang seperti mengurangi timbangan, takaran, atau melakukan korupsi/penyelewengan.

- 7) Menawar barang yang sedang ditawarkan orang lain.

Islam melarang seorang pengusaha muslim melakukan transaksi jual beli yang masih dalam proses transaksi dengan orang lain.

3. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut Crow & Crow dan Strong, minat adalah kesadaran individu terhadap suatu hal yang bersangkutan paut dengan adanya dorongan sehingga individu memuaskan segala perhatiannya terhadap objek tertentu dengan senang hati melakukan aktivitas yang berhubungan dengan objek.²⁴ Ginting menyatakan bahwa minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang memilih atau menyerah.²⁵

Sedangkan menurut Adhitama, minat adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan dan merasa senang untuk mempelajarinya.²⁶ Rasa ketertarikan tersebut bukan karena paksaan tapi kesadaran yang tinggi karena keinginan yang kuat untuk mencapai tujuannya.

Uswaturrasul dan sisilia menjelaskan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan untuk bekerja keras dan berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menjalankan usahanya tanpa rasa takut dan resiko dan senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.²⁷ Sedangkan Adhitama menjelaskan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan

²⁴Trisnawati, *Hubungan Motivasi berprestasi Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Universitas Bina Darma)*, Jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013, 4.

²⁵Yulianwan Ginting, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa*, Jurnal STMIK Mikroskil Medan, 2015, 66.

²⁶Paulus Adhitama, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2014, 13.

²⁷Uswaturrasul dan Sisilia, *Analisis Minat dan Motivasi berwirausaha mahasiswa*, Jurnal Universitas Telkom Bandung, 2001, 3.

usaha yang diciptakannya. Minat berwirausaha tersebut tidak hanya keinginan dari dalam diri saja tetapi harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha.

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut L. D. Crow dalam buku Adhitama²⁸ menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi minat:

- 1) *The factor inner urge*, adalah rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.
- 2) *The factor of social motive*, adalah minat seseorang terhadap objek atau suatu hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi motif sosial.
- 3) *Emotional factor*, adalah faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap objek misal perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat terhadap kegiatan tersebut.

Minat bukan merupakan suatu hal yang didapat sejak lahir, namun minat merupakan keseluruhan yang dapat berubah-ubah karena sejak kecil minat anak itu selalu mengalami perubahan. Jadi, minat dapat dikembangkan sesuai potensi pada diri seseorang. Menurut Adhitama, faktor yang mempengaruhi minat dibagi menjadi dua, yaitu:²⁹

- 1) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat memengaruhi minatnya. Contoh: lingkungan sekitar, sarana, prasarana, dan fasilitas yang digunakan.

²⁸Paulus Adhitama, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2014, 30.

²⁹Paulus Adhitama, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2014, 20-21.

- 2) Faktor internal, yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang memengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan. Contoh: minat, ingatan, sikap, motivasi, dan kemauan.

Selain dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Adhitama minat berwirausaha juga dapat diukur dengan:

- 1) Prestis sosial, merupakan suatu rasa penghargaan tersendiri yang dirasakan.
- 2) Seseorang bila melakukan salah satunya dengan berwirausaha untuk dilihat di masyarakat ataupun diakui oleh lingkungan sehingga menaikkan derajatnya.
- 3) Tantangan pribadi, merupakan suatu tantangan untuk diri sendiri yang membuat seseorang ingin membuktikan apakah dia mampu untuk tidak melakukan hal yang mungkin belum pernah dilakukan sehingga memicu dirinya untuk belajar dan mencoba.
- 4) Fleksibel, merupakan kelonggaran saat memiliki suatu usaha sendiri seperti dari jam kerja yang bisa diatur sendiri.
- 5) Keuntungan, merupakan laba yang diperoleh dari usaha yang dibukanya sendiri.

c. Indikator Minat Berwirausaha³⁰

1) *Personal*

Yaitu menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang, David McClelland dalam Alma dalam bukunya *The Achieving Society* menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan orang yang tidak berwirausaha. Juga Alma menyatakan dalam suatu penelitian di Inggris, menyatakan bahwa minat dan motivasi seseorang membuka bisnis adalah 50% ingin mempunyai

³⁰Buchari Alma, *Kewirausahaan*, 12.

kebebasan dengan berbasis sendiri, hanya 18% menyatakan ingin memperoleh uang dan 10% menyatakan jawaban membuka bisnis untuk kesenangan, hobi, tantangan atau kepuasan pribadi dan melakukan kreatifitas.

2) *Sociological*

Yaitu menyangkut masalah hubungan dengan *family* dan hubungan sosial lainnya. Buchari Alma menyatakan masalah hubungan *family* ini dapat dilihat dari orang tua, pekerjaan, dan status sosial.³¹ Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ialah masalah tanggung jawab terhadap keluarga. Selain itu terhadap pekerjaan orang tua seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak kecil. Lingkungan dalam bentuk "*role model*" juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. *Role model* ini biasanya terlihat kepada orang tua saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman-teman, pasangan, atau pengusaha sukses yang diidolakannya. Dorongan teman cukup berpengaruh terhadap semangat berwirausaha, karena kita dapat berdiskusi dengan bebas dibandingkan orang lain. Teman biasa memberi dorongan, pengertian, bahkan bantuan, tidak perlu takut terhadap kritikan.

3) *Environmental*

Yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Suryana menyatakan faktor yang berasal dari lingkungan diantaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu dipengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah.³² Seperti yang dicontohkan oleh Buchari Alma

³¹Ibid, 43.

³²Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses*, 63.

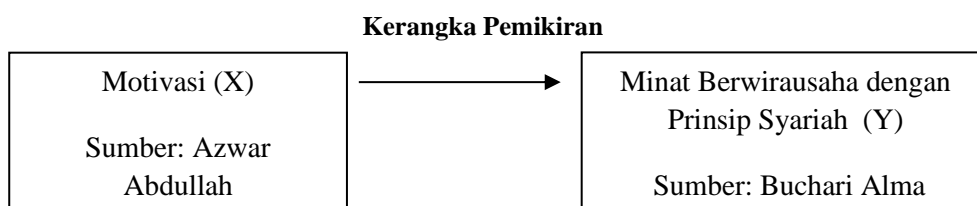
bahwa ada beberapa lokasi yang banyak wirausahanya, seperti di daerah Silicon Valley di Amerika Serikat dimana dijumpai banyak pengusaha-pengusaha besar. Di daerah tersebut dijumpai kegiatan wirausaha membeli dan menjual barang, transportasi, pergudangan, perbankan, dan berbagai jasa konsultan. Suasana macam ini sangat berpengaruh kepada masyarakat untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

C. Kerangka Pemikiran

Ketika seseorang memilih akan berkarir dibidang kewirausahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain motivasi. Motivasi dari dalam diri seseorang memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan seseorang menjadi wirausahawan muslim. Dengan motivasi yang besar, maka seseorang dapat menjadi wirausahawan yang sukses.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1



Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah.

D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan maka Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

HA : Diduga motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini terfokus untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah pada mahasiswa IAIN Palu melalui perolehan hasil data berbentuk angka-angka yang selanjutnya dilakukan analisis melalui statistik.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kampus Institut Agama Islam (IAIN) Palu. Pemilihan lokasi ini sesuai dengan pemilihan judul yang akan diteliti, dan juga untuk mempermudah peneliti, kemudian yang menjadi sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam Penelitian ini adalah Seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu dari Angkatan 2016 sampai Angkatan 2017.

Tabel 2

Rincian Subpopulasi Penelitian

NO	JURUSAN	2016/2017		2017/2018		Jumlah Per Prodi
		LK	PR	LK	PR	
1	EKONOMI SYARIAH	69	90	69	125	353

¹Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian*, Cet-1, (Bandung: PT. Rafika Adiatma, 2014), 117.

2	PERBANKAN SYARIAH	54	99	52	90	295
TOTAL MAHASISWA						648

Sumber data primer diperoleh²

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.

Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, maka dapat digunakan rumus *slovin* dalam Siregar yaitu:³

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

E = Batas toleransi kesalahan

Jika populasi (N) = 648 mahasiswa dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel (e) sebesar 10%, maka besar populasi adalah:

$$n = \frac{648}{1 + 648(0.1)^2} = \frac{648}{1 + 648(0.01)} = \frac{648}{1 + 6,48} = \frac{648}{7,48} = 86,6 = 87$$

Jadi (n) dalam penelitian ini adalah 87 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.

Sedangkan teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *Proporsional Stratified Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel bila

²Dokumen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pada hari Senin tgl 16 September 2019 jam 10:27.

³Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS)*, (Jakarta: Kencana, 2013), 34.

populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional.⁴ Dengan menggunakan rumus alokasi *Proporsional*:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana:

n_i = jumlah anggota sampel menurut stratum

n_b = jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah sampelnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3

Jumlah Populasi dan Sampel

NO	Jurusan	Jumlah	Responden
1	Ekonomi Syariah	353	$\frac{353}{648} \times 87 = 47,3 = 47$
2	Perbankan Syariah	295	$\frac{295}{648} \times 87 = 39,6 = 40$
Jumlah		648	87

Sumber: Data Primer diolah⁵

Sedangkan untuk individu yang ditetapkan atau terpilih sampel penelitian dapat digunakan tehnik *accidental*. Yaitu pengambilan sampel dengan tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapa saja yang secara kebetulan

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet-1, (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2018) , 134.

⁵Dokumen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pada hari Senin tgl 16 September, jam 10:27.

bertemu peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, maka pengambilan sampel dari masing-masing jurusan adalah Ekonomi Syariah berjumlah 47, Perbankan Syariah 40 sehingga jumlah dari keseluruhan sampel ialah 87 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁶ Variabel bebas (*Variabel Independen*) dalam penelitian ini adalah Pengaruh Motivasi sedangkan variabel terikatnya (*variabel dependen*) adalah Minat Berwirausaha dengan Prinsip Syariah Pada Mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan judul di atas, untuk lebih fokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya untuk mengukur suatu variabel.

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R an D*, Cet. XIX, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), 38.

Tabel 4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Motivasi (X)	Motivasi berasal dari bahasa latin <i>movere</i> yang berarti dorongan daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan.	a. Memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai kesuksesan. b. Memiliki tanggung jawab. c. Memiliki rasa percaya diri. d. Menunjukkan usaha keras dan tekun dalam mencapai tujuan yang bersifat lebih baik. e. Menumpuk keberanian untuk mengambil resiko. f. Adanya keinginan untuk selalu unggul dari orang lain. Sumber: Azwar Abdullah
2.	Minat Berwirausaha dengan Prinsip	Minat berwirausaha adalah keinginan untuk bekerja keras dan berkemauan	a. Personal b. Sociological c. Environmental

	Syariah (Y)	keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menjalankan usahanya tanpa rasa takut dan resiko serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Usaha yang dijalankan harus sesuai dengan prinsip syariah.	Sumber: Buchari Alma
--	----------------	--	----------------------

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner berupa penyebaran angket yang berisi pertanyaan kepada mahasiswa yang memuat tentang pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu. Pertanyaan-pertanyaan dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan skala *likert*.

Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek. Skala bersifat psikometrik yang dituangkan dalam bentuk respon tertulis (angket) dan digunakan dalam metode survei.⁷ Contoh kategori pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai sangat setuju:

⁷Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 6.

Tabel 5
Skala Pengukuran (Skala Likert)

No.	Pernyataan	Bobot
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2007

Angka 1 menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diberikan, sedangkan angka 5 menunjukkan bahwa responden sangat setuju terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diberikan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaotu:

1. Kuesioner

Kuesioner berupa teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun pernyataan-pernyataan dan harus diisi oleh responden.⁸ Adapun responden di sini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu yang kemudian akan memilih salah satu alternative jawaban tersedia.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berupa teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen maupun informasi lainnya yang mengenai objek penelitian.

⁸Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 132

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah analisis kuantitatif, yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur Pengaruh Motivasi Terhadap minat Berwirausaha dengan Prinsip Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu dengan menggunakan SPSS 21.0 sebagai alat ukurnya.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun *item-item* pernyataan.⁹

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹⁰

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butiran pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.¹¹

⁹Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Yogyakarta: CAPS, 2011), 72.

¹⁰Ibid., 67-68.

2. Uji Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana adalah untuk meramalkan memprediksi variabel terikat (y) bila variabel bebas (X) diketahui. Rumus persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Minat

a = Konstanta

b = Koefisien regresi.

X = Variabel independen (Persepsi)

Untuk mengetahui serta menambahkan arah besarnya koeffisien variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakanlah bantuan SPSS versi 21.0 *for windows*.

3. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis regresi. Dengan terpenuhinya asumsi dasar tersebut, maka hasil yang diperoleh lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Penyimpangan tersebut asumsi dasar tersebut dalam regresi dapat menimbulkan masalah, seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh masing-masing variabel bebas tidak dapat dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi. Asumsi dasar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang di miliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan kita.¹² Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data obsevasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dari hasil grafik histogram, didapatkan garis kurva normal, berarti data yang diteliti berdistribusi normal.

Dengan demekian juga dari normal probability plots, merupakan berdistribusi normal karena garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal.

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel independen yang diteliti secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahuinya koefisien penentu yaitu dengan mengkuadratkan koefisien persial yang akan menjadi koefisien penentu parsial yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datangnya dari variabel X.

¹²Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, 53.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu

Sekolah tinggi ilmu syariah (STIS) adalah awal dari terbentuknya fakultas syariah yang bernaung dibawah yayasan Datokarama pada tahun 1995. Pendirian STIS adalah dalam rangka merespon kebutuhan masyarakat sekaligus persiapan mendirikan Fakultas ketiga (Fakultas Syariah) untuk mewujudkan sekaligus sebagai salah satu pelengkap persyaratan untuk mendirikan IAIN Datokarama yang mandiri. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997 dua Fakultas Cabang (Tarbiyah dan Ushuluddin) bersama STIS dan ditambah dengan Jurusan Dakwah sebagai Jurusan baru, berubah nomenklatur, tapi bukan menjadi IAIN, melainkan sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarama Palu. Di awal berdirinya STAIN Datokarama Palu yang dipimpin oleh (alm. Prof. Dr. H.M. Noor Sulaiman, PL.), dilanjutkan oleh Rektor kedua dan ketiga yaitu (alm. Drs. H.M. Arsyad Ba'asyien, MH dan Drs. Sudirman Rais, M.Pd.I.) dan diujung kepemimpinan Rektor yang ke empat yaitu Bapak Prof. Dr. H Zainal Abidin, M.Ag. Atas kerja keras seluruh pimpinan tersebut beserta jajarannya, bantuan Pemerintah Daerah (PEMDA) Provinsi, Kota dan Kabupaten, pada bulan Desember 2013, STAIN Datokarama resmi naik status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu berdasarkan Perpres No. 51

Tahun 2013.¹

Perubahan status tersebut secara otomatis merubah status dan struktur organisasinya, yang salah satunya adalah Jurusan Syariah berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Demi mewujudkan tujuan utama menjadikan IAIN Palu sebagai UIN Palu, Prof. Dr. Saggaf S Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu saat ini terus bekerja keras, pemekaran Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) adalah salah satu upaya mewujudkan cita-cita tersebut.²

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palu maka terbentuklah Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.³

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/I.13/KP.07.6/02/2019 tanggal 14 Februari 2019 telah diangkat dalam jabatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu dan telah dilantik oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri Palu pada tanggal 15 Februari 2019.⁴

¹Sejarah Singkat FSEI. *fsei.iainpalu.ac.*. <http://fsei.iainpalu.ac.id/profil/sejarah-singkat-fsei/> (diakses 14 Juli 2019).

²Pak Akbar, KASUBAG Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, “*Wawancara*” (20 Juli 2019, KASUBAG Umum FEBI”

³Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2018 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palu

⁴Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/IN.13/KP.07.6/02/2019 Tentang Pengangkatan Dekan Institut Agama Islam Negeri Palu

Visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bermutu dan berdaya saing secara global.

b. Misi

- 1) Memperluas dan memperdalam kajian ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan umum secara integratif.
- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan berbasis iman, ilmu dan kearifan lokal.
- 3) Peningkatan kualitas layanan akademik dan administratif berbasis IT.
- 4) Memperluas jaringan kerjasama dengan institusi terkait dibidang keilmuan, kebudayaan, dan teknologi dalam dan luar negeri.
- 5) Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis islam.

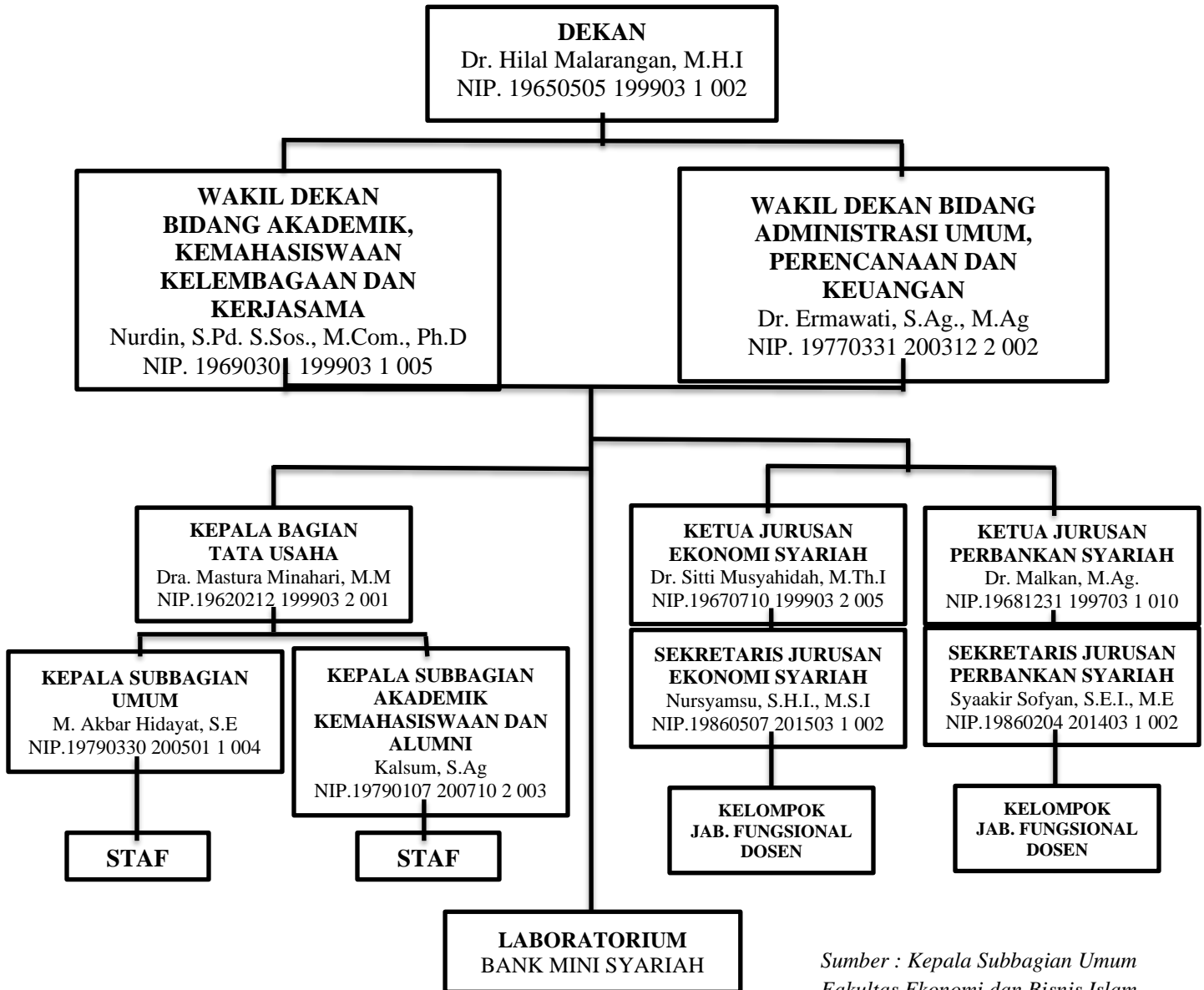
c. Tujuan

- 1) Melahirkan sarjana Ekonomi Syariah yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran moral, kecerdasan, intelektual, dan kematangan profesional.
- 2) Menjadikan civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu sebagai motor penggerak pembangunan bangsa di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 3) Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu sebagai *centre of exelence* kajian ilmu-ilmu keislaman dan sains secara integratif.

Adapun struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut :

Gambar 2

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



Serta jumlah mahasiswa yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) adalah sebagai berikut :

Tabel 6**Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

NO	JURUSAN	ANGKATAN				JUMLAH
		2015	2016	2017	2018	
1	Ekonomi Syariah	148	159	194	236	737
2	Perbankan Syariah	60	153	142	190	545

Sumber : Data Primer Akmah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang beralamatkan di Jl. Diponegoro No. 23 Palu. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016 dan 2017 yang terdiri dari dua jurusan sebagai sampel penelitian. Kuesioner disebarkan oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 7**Deskripsi Kuesioner**

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
87	87	87	87	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Dalam tabel 5 dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 87 orang mahasiswa FEBI IAIN Palu. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8

Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	29	33%
2	Perempuan	58	67%
Jumlah		87	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 6 menunjukkan bahwa dari 87 orang jumlah sampel dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 29 orang (33%) dan yang berjenis kelamin perempuan 58 orang (67%). Sehingga sampel dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan.

Tabel 9

Jurusan Responden

No	Jurusan Responden	Jumlah	Persentase
1	Ekonomi Syariah (ESY)	46	53%
2	Perbankan Syariah (PSY)	41	47%
Jumlah		87	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 7 menunjukkan jumlah responden dari setiap jurusan, dimana responden terbanyak berasal dari Jurusan Ekonomi Syariah yaitu sebanyak 46 orang (53%), dan Jurusan Perbankan Syariah sebanyak 41 orang (47%).

Tabel 10
Tahun Angkatan Responden

No	Tahun Angkatan	Jumlah	Persentase
1	2016	43	49%
2	2017	44	51%
Jumlah		87	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 8 menunjukkan jumlah responden dari setiap angkatan, dimana responden terbanyak berasal dari angkatan tahun 2017 yaitu sebanyak 44 responden (51%), kemudian angkatan 2016 sebanyak 43 responden (49%).

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menggunakan instrumen yang valid dan realibel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan realibel.

Instrumen yang dinyatakan valid dan realibel adalah: instrumen yang valid, berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sedangkan instrumen yang realibel berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui valid tidaknya butir pertanyaan atau pernyataan variabel independen adalah dengan melihat tabel *Item Total Statistics*, kemudian lihat pada kolom *Corrected Item-Total Corelation*.

Tabel 11
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	<i>Corrected Item total Correlation</i>	R Kritis	Ket.
Motivasi (X)	1	0,473	0,30	Valid
	2	0,583	0,30	Valid
	3	0,536	0,30	Valid
	4	0,497	0,30	Valid
	5	0,590	0,30	Valid
	6	0,341	0,30	Valid
Minat Berwirausaha dengan Prinsip Syariah (Y)	1	0,591	0,30	Valid
	2	0,688	0,30	Valid
	3	0,718	0,30	Valid
	4	0,734	0,30	Valid

Sumber Data: Output SPSS 2019

Tabel di atas, terlihat bahwa nilai r_{hitung} pada kolom *Corrected Item Total Correlation* untuk masing-masing dari ke 2 variabel di atas, dinyatakan semua pernyataan valid karena r_{hitung} lebih besar dan positif dari 0,30.

2. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi 21 *for windows* dapat diketahui sebagaimana tabel berikut.

Tabel 12
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Reliability Coefficiens</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Motivasi (X)	6 Item	0,761	Reliabel
Minat Berwirausaha dengan Prinsip Syariah (Y)	4 Item	0,841	Reliabel

Sumber Data: Output SPSS 2019

Tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), yang artinya bahwa semua variabel yaitu X dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

D. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu: motivasi (variabel independen) dan minat berwirausaha dengan prinsip syariah (variabel dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk

memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:⁵

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana:

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data tertinggi – Data terendah

Banyak Kelas = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah:

$$P = \frac{5-1}{5}$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat Buruk = 1,00 – 1,79

Buruk = 1,80 – 2,59

Cukup Baik = 2,60 – 3,39

Baik = 3,40 – 4,19

Sangat Baik = 4,20 – 5,00

⁵Yogi Iskandar, *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu* (Skripsi IAIN Palu), 54.

1. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Motivasi (X)

Tabel 13
Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Saya memiliki semangat yang tinggi untuk meraih kesuksesan	3	2	25	36	21	331	3,80%
		3,4%	2,2%	28,7%	41,3%	24,1%		
2	Saya memiliki tanggung jawab dalam berwirausaha	2	1	22	45	17	335	3,85%
		2,2%	1,1%	25,2%	51,7%	19,5%		
3	Saya memiliki percaya diri dalam memulai usaha	2	1	4	39	41	377	4,33%
		2,2%	1,1%	4,5%	44,8%	47,1%		
4	Saya adalah orang yang pekerja keras dan tekun	2	3	25	44	13	324	3,72%
		2,2%	3,4%	28,7%	50,5%	14,9%		
5	Saya memiliki keberanian menghadapi resiko	2	1	21	40	24	347	3,98%
		2,2%	1,1%	24,1%	45,9%	27,5%		
6	Saya ingin lebih baik dari orang lain	2	-	4	37	38	352	4,04%
		2,2%		4,5%	42,5%	43,6		
Rata-rata								3,95%

Dari hasil penelitian, tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel motivasi memiliki skor jawaban 331 dengan nilai rata-rata 3,80% maka termasuk dalam kriteria penilaian baik. Untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 335 dengan nilai rata-rata 3,85% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria baik. Sedangkan pernyataan ketiga yaitu sebanyak 377 dengan nilai rata-rata 4,33% maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria sangat baik. Untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 324 dengan nilai rata-rata 3,72% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria baik. Untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 347 dengan nilai rata-rata 3,98% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria baik. Dan untuk pernyataan keenam, total skor jawaban 87 responden adalah 352 dengan nilai rata-rata 4,04% maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria sangat baik.

2. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Minat Berwirausaha dengan Prinsip Syariah (Y)

Tabel 14

Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha dengan Prinsip Syariah

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Saya berminat berwirausaha karena ingin menjadi wirausahawan dengan prinsip syariah	2	1	5	43	36	371	4,26%
		2,2%	1,1%	5,7%	49,4%	41,3%		

2	Saya berminat berwirausaha karena untuk meningkatkan strata sosial saya	2	1	20	51	13	333	3,82%
		2,2%	1,1%	22,9%	58,6%	14,9%		
3	Saya ingin berwirausaha untuk mambantu memberikan lapangan pekerjaan bagi orang lain	4	7	21	38	17	318	3,65%
		4,5%	8,0%	24,1%	43,6%	19,5%		
4	Saya berminat berwirausaha karena untuk mendapatkan manfaat dari usaha tersebut.	3	5	19	40	20	330	3,79%
		3,4%	5,7%	21,8%	45,9%	22,9%		
Rata-rata								3,88%

Dari hasil penelitian, tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel minat berwirausaha dengan prinsip syariah memiliki skor jawaban 371 dengan nilai rata-rata 4,26% maka termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik. Untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 333 dengan nilai rata-rata 3,82% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria baik. Sedangkan pernyataan ketiga yaitu sebanyak 318 dengan nilai rata-rata 3,65% maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria baik. Dan untuk pernyataan keempat, total skor jawaban 87 responden adalah

330 dengan nilai rata-rata 3,79% maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria baik.

E. Uji Asumsi Klasik

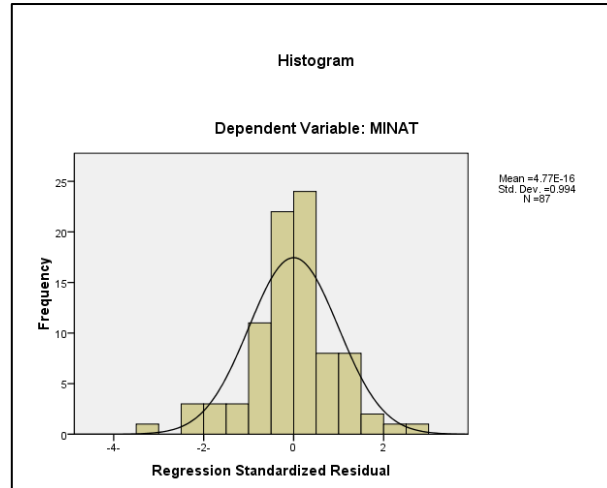
Sebelum metode regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan dapat diterima serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran asumsi klasik yang merupakan asumsi dasar dalam metode analisis regresi. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik. Beberapa grafik yang digunakan untuk melihat normalitas yaitu Grafik Histogram dan *Probability Plot*.

Dengan menggunakan *SPSS for Windows versi 21* baru terlihat grafik distribusi normal sebagai berikut:

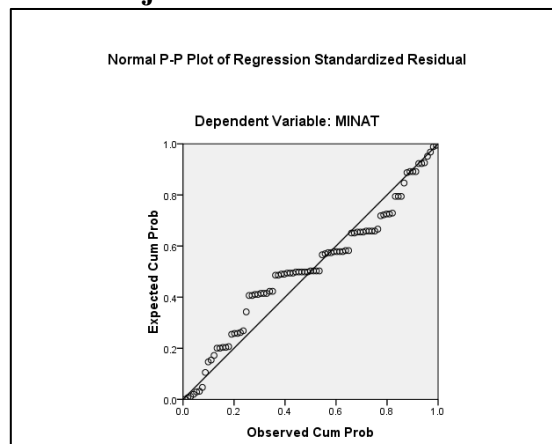
Gambar 3
Histogram



Grafik histogram di atas menunjukkan bahwa data penelitian menunjukkan bentuk normal karena mengikuti bentuk distribusi normal dimana pola distribusi yang normal tidak terjadi kemiringan, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas data.

Sedangkan hasil dari grafik *Probability Plot (P-Plot)* dari program *SPSS for Windows Release 21* adalah sebagai berikut:

Gambar 4
Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas

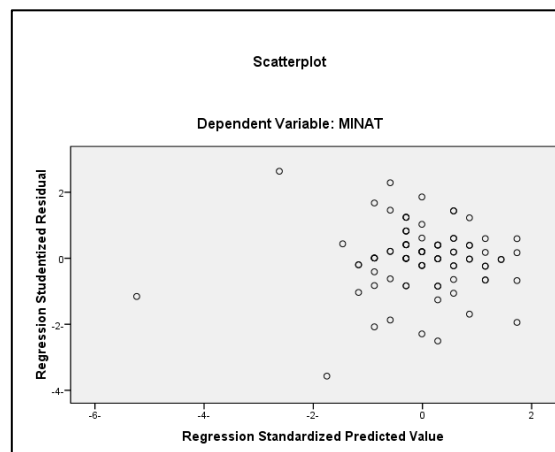


Berdasarkan grafik tersebut terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi layak dipakai. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi terbaik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji asumsi ini dilakukan dengan melalui grafik *scatterplot* antara variabel terikat (ZPRED) dan variabel bebas (SRESID).

Gambar 5
Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar grafik di atas terlihat bahwa titik-titik atau poin-poin menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

F. Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil olah data menggunakan *SPSS 21 for Windows* diperoleh hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

Tabel 15
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.219	1.842		1.748	.084
	MOTIVASI	.513	.076	.591	6.759	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Hasil dari data di atas ialah Motivasi (X) diperoleh nilai $T_{hitung} 6,759 > T_{tabel} 1,988$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0.000 pada table *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Artinya $0.000 < 0,05$, dengan nilai ini memberikan makna bahwa variable Motivasi (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan Prinsip Syariah (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran Pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) yaitu 0,591 atau 59,1%. Sedangkan sisanya (40,9%) di pengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Y = Minat berwirausaha dengan prinsip syariah

X = Motivasi

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y

Untuk memperoleh nilai a dan b maka digunakan rumus:

$$Y = 3,219 + 0,591 X$$

Dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta (a) adalah 3,219. Hal ini berarti bahwa jika koefisien motivasi bernilai 0, maka minat berwirausaha dengan prinsip syariah tetap atau sebesar 3,219.
- b. Nilai koefisien regresi variabel motivasi (b) bernilai positif yaitu 0,591. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan motivasi satu tingkat, maka minat berwirausaha dengan prinsip syariah juga akan meningkat sebesar 0.591

G. Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 7 di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel Motivasi memiliki nilai t_{hitung} 6,079 > nilai t_{tabel} 1,988, serta tingkat signifikansinya lebih kecil dari nilai alpha (α) yaitu 0,05. Artinya $0,000 < 0,05$. Dengan demikian nilai ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat berwirausaha dengan prinsip syariah (Y). Berdasarkan uji T tersebut, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Diduga Motivasi Berpengaruh Terhadap Minat berwirausaha dengan Prinsip Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.” diterima.

H. Pembahasan

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 21 for Windows*, Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha dengan Prinsip Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.

1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha dengan Prinsip Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Motivasi (X) diperoleh nilai $t_{hitung} 6,079 > t_{tabel} 1,988$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,000 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Artinya $0,000 <$ dari nilai α 0,05. Dengan demikian nilai ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha dengan Prinsip Syariah (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu 0,591%.

Hasil di atas memberikan gambaran bahwa dari jawaban responden, semakin besar motivasi maka akan semakin besar menumbuhkan minat mahasiswa berwirausaha dengan prinsip syariah.

Sesuai dengan hasil jawaban responden yang ada bahwa, pernyataan lainnya sebanyak 80 responden atau 91% yang setuju bahwa salah satu yang menjadi motivasi yaitu adanya percaya diri dalam memulai usaha, selain itu responden menjawab setuju 79 (90%) tentang pernyataan memiliki minat berwirausaha karena ingin menjadi wirausahawan dengan prinsip syariah. Pernyataan seputar percaya diri

diatas bahwa percaya diri dalam Islam sangat dianjurkan. Dengan bersikap percaya diri sama saja memiliki prasangka baik terhadap diri sendiri. Percaya diri juga mendorong seseorang untuk selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah Swt. Kepercayaan diri seseorang dapat mempengaruhi kesuksesan yang mereka dapatkan. Bahkan banyak orang yang berpendapat bahwa percaya diri menjadi salah satu modal utama untuk meraih sebuah kesuksesan, tanpa adanya rasa percaya diri, seseorang cenderung takut untuk melangkah dan mudah menyerah dengan segala masalah yang mereka hadapi. Begitu juga dalam menjalankan sebuah usaha, sikap percaya diri tentunya dibutuhkan para pelaku usaha untuk mewujudkan target kerja yang mereka tentukan. Untuk itu, ini akan menjadi dorongan bagi para mahasiswa untuk mempunyai minat berwirausaha dengan prinsip syariah.

Dengan hasil analisis dari jawaban responden tersebut, sudah seharusnya motivasi menjadi salah satu alasan mahasiswa mempunyai minat berwirausaha dengan prinsip syariah. Pengaruh yang positif dan signifikan menunjukkan apabila semakin tinggi motivasi maka akan menaikkan minat berwirausaha dengan prinsip syariah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Galih Noviantoro, yang menyatakan bahwa variabel Motivasi memberikan pengaruh

secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.⁶

Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Afifah Haajar Qoonitah, yang menyatakan bahwa variabel Motivasi memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.⁷

Motivasi merupakan dorongan yang dapat membuat seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi yang dimiliki oleh responden dengan mengajukan beberapa pernyataan dalam kuesioner.

Melakukan kegiatan wirausaha bagi seorang muslim tujuannya karena beribadah pada Allah Swt. Demikian pula hasil yang diperoleh dalam berwirausaha akan dipergunakan kembali di jalan Allah. Berwirausaha adalah sebagian dari kewajiban hidup manusia yang harus ditunjukkan untuk beribadah kepada Allah Swt. harus memiliki niat untuk beribadah agar mendapat berkah. Berdagang dengan niat ini akan mempermudah jalan kita mendapatkan rezeki. Sesuai dengan firman Allah Swt. dalam QS. Al-Taubah:105.

⁶Galih Noviantoro, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)

⁷Afifah Haajar Qoonitah, “Pengaruh Pembelajaran kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”, Skripsi tidak diterbitkan (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Terjemahnya:

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

Ayat di atas menunjukkan bahwa adanya motivasi yang utuh dalam Islam.

Motivasi bekerja untuk mendapatkan ampunan dan ganjaran Allah adalah motivasi terbesar bagi seorang Muslim. Bekerja dalam Islam tidak hanya mengejar duniawi namun juga sebagai amal soleh manusia untuk menuju kepada kekekalan.

Wirausaha salah satu jalan bagi umat Islam untuk melakukan aktivitas bisnis dan bertransaksi konsep dan tata caranya sudah diatur dalam al- Qur'an dan Hadits. Konsep berwirausaha berbasis syariah memiliki dua dimensi, yaitu dimensi *vertikal* sebagai wujud ketaatan Allah Swt (hablumminallah) dan dimensi *horizontal* yang terkait hubungan dengan sesama manusia (hablumminannas). Konsep berwirausaha bagi umat muslim dengan berpegang teguh pada Allah Swt yaitu dalam hal ini berkaitan dengan berwirausaha semata-mata karena Allah. Hubungan dengan sesama manusia dalam hal ini berkaitan dengan hubungan (*human relation*) dengan karyawan, menjalin hubungan harmonis dengan pelanggan, membangun jaringan dengan masyarakat.

Selain konsep berwirausaha dalam Islam, juga harus mengenal konsep dalam hal melakukan transaksi ekonomi yang halal sesuai dengan konsep syari'at islam. Hal ini menandakan dalam kehidupan manusia di muka bumi ini selalu melakukan transaksi ekonomi. Perekonomian syariah dilandasi oleh prinsip kesempurnaan dimana Islam menawarkan konsep *tawazun* (keseimbangan) dengan kandungan nilai-

nilai khusus sesuai sunnah Nabi Muhammad SAW dan Al-Qur'an. Konsep keseimbangan memuat keseimbangan dunia dan akhirat.

Dalam ekonomi islam, transaksi dilandasi oleh aturan hukum-hukum islam (syariah) yang dibagi menjadi dua kategori yaitu transaksi halal dan transaksi haram. Dimana dalam hal ini transaksi halal merupakan transaksi yang diperbolehkan oleh syariah islam, sedangkan transaksi haram merupakan semua transaksi yang dilarang dalam syariah islam. Beberapa bentuk kecurangan dalam bisnis seperti rendahnya solidaritas, tanggung jawab sosial dan tingkat kejujuran, saling curiga, persaingan tidak sehat, penunggakan utang, sogok menyogok, komersialisasi birokrasi bahkan memotong relasi saingan untuk mematikan usaha saingan.

Dari semua penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, baik dari hasil uji statistik maupun dari sudut pandang ekonomi syariah, motivasi memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah. Adapun besaran pengaruhnya atau sifat pengaruhnya (positif/negatif) itu bergantung pada penilaian dari mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa: Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah hal itu dibuktikan dengan nilai sig lebih kecil daripada nilai α yaitu $0.000 < 0,05$, dengan besaran pengaruh yaitu 0,591 atau 59.1%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk IAIN Palu, peneliti menyarankan agar pelaksanaan pendidikan atau belajar mengajar kewirausahaan perlu mendapat perhatian serius dari lembaga pendidikan mengenai bagaimana metode pengajaran, kurikulum, kompetensi dosen, dan mata kuliah kewirausahaan dilaksanakan secara intensif tidak hanya 2 semester saja untuk mengambil mata kuliah kewirausahaan dengan tujuan untuk mematangkan pemahaman mahasiswa sehingga dapat menstimulasi minat berwirausaha dengan prinsip syariah pada mahasiswa.
2. Untuk mahasiswa FEBI khususnya jurusan Ekonomi Syariah harus mampu menjadi lulusan yang kreatif, inovatif, mandiri dan memiliki minat berwirausaha dengan prinsip syariah untuk melahirkan *entrepreneur-entepreneur* muda yang berkualitas. Karena masalah pengangguran terdidik dapat teratasi jika lulusan FEBI IAIN Palu yang berbakat dan tidak lagi menjadi pencari kerja (*job seeker*) tetapi mampu menciptakan lading pekerjaan (*job maker*) untuk dirinya sendiri dan orang lain.

3. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan supaya bisa menambah dan mengkaji secara mendalam dengan objek penelitian dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khasanah kajian Ekonomi Islam menggunakan variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, Paulus. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2014.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Alma, Bukhari. *Kewirausahaan Cet. Ke-21*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Arif dan Nian. *Berani Hidup Kaya, Jurus Jitu Menjadi Enterpreneur Andal*. Yogyakarta: Pustaka Timur, 2010.
- Arifin, Johan. *Etika Bisnis Islam*. Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id> (diakses 19 September 2019).
- Basrowi. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Semarang: CV Wicaksana, 2013.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Syamil Cipta, 2010.
- Dokumen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pada hari Senin 16 September 2019.
- F. Sakti, Wanto. *Hubungan Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 SEYEGAN*. Skripsi UNY: Yogyakarta, 2014.
- Firdaus. *Konsep ketuhanan dala Al-Qur'an*, Jurnal Diskursus Islam. Vol. 2 No. 1.2015.
- Fuadi. *Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal*, Jurnal PTM, Vol. 9, 2009.
- Ginting, Yuliawan. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal STMIK Mikroskil Medan, 2015.
- Hasan, Ali. *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Hendayani, Yana, Dini Lisnawati, Amir Machmud. *Kewirausahaan Berbasis Syariah*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari. 2017.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. *Metode Penelitian, Cet-1*. Bandung: PT. Rafika Adiatma, 2014.
- Kasmir. *Kewirausahaan*, Edisi Revisi. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011.

- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan* 2017.
- Martoyo, Susilo. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jogjakarta: PT BPFPE – Jogjakarta, 2000.
- Qur'an Kemenag. <https://quran.kemenag.go.id/> (diakses pada 20 September 2019)
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sejarah Singkat FSEI. *fsei.iainpalu.ac.*. <http://fsei.iainpalu.ac.id/profil/sejarah-singkat-fsei/> (diakses 14 Juli 2019).
- Shihab, M Quraish. *Tafsir Al Misbah vol. 14 Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Siregar, Sofyan, *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS)*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet-1. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2018.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*, Cet. XIX. Bandung: CV. Alfabeta, 2011.
- Sunyoto, Danang. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS, 2011.
- _____. *Kewirausahaan Untuk Kesehatan*, Cet. I. Yogyakarta: Nuha Medika, 2013.
- Suryana, Yunus dan Kartib Bayu. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*, Edisi II. Cet. 3. Jakarta: Kencana, 2013.
- Suryana. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Suwatno dan Donni Juni Priansa. *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Trisnawati. *Hubungan Motivasi berprestasi Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Universitas Bina Darma)*. Jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013.
- Uno, Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Uswaturrasul dan Sisilia. *Analisis Minat dan Motivasi berwirausaha mahasiswa*. Jurnal Universitas Telkom Bandung, 2001.
- Yusuf, Syahrial Muhammad. *Meraih Keajaiban Reseki dengan Wirausaha*. Jakarta: Erlangga. 2013.

LAMPIRAN I
KUESIONER

ANGKET

Perihal : Permohonan pengisian angket

Lampiran : Satu berkas

Kepada Yth.
Saudara/i
Di tempat

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb

Saudara/i, dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

Dengan ini saya, sebagai peneliti:

Nama : Ferawati
Nim : 153120020
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Sedang melakukan penelitian dengan judul :

**“PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
DENGAN PRINSIP SYARIAH PADA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU ”**

Untuk membantu penelitian ini, peneliti memohon dengan hormat kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Peran serta Saudara/i akan sangat bermanfaat bagi penyempurnaan data yang kami butuhkan dalam penyusunan penelitian ini. Adapun data-data ini semata-mata untuk penelitian, kami akan menjaga kerahasiaan data yang kami peroleh.

Atas bantuan Saudar/i dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner ini di ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Hormat saya,
Penulis

FERAWATI
NIM:15 3 12 0020

KUESIONER PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. No. Responden :(diisi oleh peneliti)
2. Nama :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki/ Perempuan
4. Fakultas/ Jurusan :
5. Semester :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Dimohon untuk membaca angket ini dengan teliti, supaya mahasiswa/i mengerti maksud pernyataan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap sesuai dari beberapa pilihan jawaban, dengan cara memberi tanda *chek list* dan setiap pernyataan hanya memiliki satu pilihan jawaban.
3. Alternative jawaban yang diberikan adalah sebagai berikut:
STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
KS = Kurang Setuju
S = Setuju
SS = Sangat Setuju
4. Bila terdapat pernyataan yang kurang dimengerti biasa ditanyakan langsung kepada peneliti.
5. Kumpulkan jawaban secara langsung kepada peneliti.

I. Pernyataan seputar Motivasi (X)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya memiliki semangat yang tinggi untuk meraih kesuksesan					
2	Saya memiliki tanggung jawab dalam berwirausaha					
3	Saya memiliki percaya diri dalam memulai usaha					
4	Saya adalah orang yang pekerja keras dan tekun					
5	Saya memiliki keberanian menghadapi resiko					
6	Saya ingin lebih baik dari orang lain					

II. Pernyataan Minat Berwirausaha dengan Prinsip Syariah (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya berminat berwirausaha karena ingin menjadi wirausahawan dengan prinsip syariah					
2	Saya berminat berwirausaha karena untuk meningkatkan strata sosial saya					
3	Saya ingin berwirausaha untuk mambantu memberikan lapangan pekerjaan bagi orang lain					
4	Saya berminat berwirausaha karena untuk mendapatkan manfaat dari usaha tersebut.					

LAMPIRAN II
TABULASI KUISIONER

**TABULASI KUESIONER
MOTIVASI (X)**

No.	Jumlah						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	3	4	4	3	4	22
3	3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	5	4	5	5	27
5	4	4	4	3	4	4	23
6	3	3	4	4	4	5	23
7	3	3	4	3	3	3	19
8	3	3	4	4	3	5	22
9	4	4	4	4	4	4	24
10	1	1	1	1	1	1	6
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	5	4	4	4	25
13	4	4	5	4	4	5	26
14	4	4	4	3	4	4	23
15	4	4	4	4	5	5	26
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	5	5	5	5	30
19	4	3	5	4	5	5	26
20	4	4	5	4	4	5	26
21	5	4	5	5	5	4	28
22	5	5	5	5	5	5	30
23	3	4	5	4	4	5	25
24	1	3	5	3	5	4	21
25	4	4	4	4	4	5	25
26	3	3	5	4	4	4	23
27	4	4	4	4	4	4	24
28	3	4	4	4	4	5	24
29	3	4	5	5	4	4	25
30	3	3	5	3	4	5	23
31	3	4	5	3	3	5	23
32	4	4	5	4	3	4	24
33	4	4	5	3	3	4	23

34	3	4	4	4	4	5	24
35	5	3	4	3	3	5	23
36	5	5	5	5	5	4	29
37	4	3	4	2	3	5	21
38	4	4	4	4	4	5	25
39	3	3	5	4	4	4	23
40	3	5	5	4	4	5	26
41	5	4	5	5	4	5	28
42	3	4	5	5	4	3	24
43	4	2	5	4	4	4	23
44	4	4	4	2	4	5	23
45	4	4	5	5	5	5	28
46	5	4	5	4	4	4	26
47	2	3	4	4	4	4	21
48	4	4	2	4	2	5	21
49	5	3	4	4	4	4	24
50	4	3	3	3	3	4	20
51	3	3	3	3	4	4	20
52	3	5	5	3	3	5	24
53	5	4	5	5	4	4	27
54	5	4	3	3	3	5	23
55	5	5	5	3	5	5	28
56	3	4	3	3	3	5	21
57	4	5	4	4	4	5	26
58	5	4	5	4	5	4	27
59	4	4	4	3	3	4	22
60	3	3	4	4	3	4	21
61	4	5	4	3	4	5	25
62	5	5	5	4	5	3	27
63	4	4	4	3	3	5	23
64	3	3	4	3	5	4	22
65	4	3	4	3	3	5	22
66	2	4	5	2	3	5	21
67	5	4	5	3	3	5	25
68	4	5	5	3	4	5	26
69	5	4	5	5	5	4	28
70	5	5	5	4	5	5	29
71	5	5	4	4	5	4	27
72	3	5	4	3	5	5	25

73	5	4	4	4	5	4	26
74	4	5	5	4	5	5	28
75	3	4	5	3	4	4	23
76	4	3	4	4	3	4	22
77	4	4	4	4	4	4	24
78	3	4	4	4	5	5	25
79	4	4	5	4	4	4	25
80	4	3	4	3	4	5	23
81	3	3	4	4	3	3	20
82	3	3	4	3	3	5	21
83	3	4	4	4	4	4	23
84	4	1	4	4	1	1	15
85	1	5	1	1	5	5	18
86	5	4	5	5	4	4	27
87	4	4	5	4	4	5	26
Jumlah	331	335	377	324	342	382	2091

**TABULASI KUESIONER
MINAT BERWIRUSAHA DENGAN
PRINSIP SYARIAH (Y)**

No.	Jumlah				Jumlah
	1	2	3	4	
1	4	4	3	4	15
2	5	4	4	5	18
3	4	5	4	4	17
4	4	4	2	3	13
5	4	4	4	4	16
6	4	3	3	3	13
7	4	4	3	3	14
8	5	4	1	3	13
9	4	4	5	4	17
10	1	1	1	1	4
11	5	4	4	4	17
12	5	4	4	4	17
13	5	4	4	5	18
14	4	4	3	4	15
15	4	4	4	4	16

16	4	4	4	4	16
17	5	5	5	4	19
18	5	5	5	5	20
19	4	4	3	3	14
20	5	5	5	5	20
21	5	5	4	4	18
22	5	3	3	3	14
23	5	3	4	4	16
24	5	5	5	3	18
25	4	4	4	4	16
26	5	3	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	4	4	3	4	15
29	4	4	4	4	16
30	5	4	3	5	17
31	4	4	5	5	18
32	4	4	4	4	16
33	4	4	3	4	15
34	4	4	4	4	16
35	4	3	4	4	15
36	5	4	4	5	18
37	4	3	2	3	12
38	4	4	3	3	14
39	4	3	4	5	16
40	4	4	3	4	15
41	4	4	4	5	17
42	5	5	5	5	20
43	5	4	3	3	15
44	5	4	4	4	17
45	4	4	4	4	16
46	4	4	4	5	17
47	4	3	3	4	14
48	2	4	3	4	13
49	4	3	2	1	10
50	3	3	3	2	11
51	3	3	3	4	13
52	4	4	4	3	15
53	4	4	5	4	17
54	5	4	5	4	18

55	5	4	4	4	17
56	5	3	3	3	14
57	5	3	4	4	16
58	5	5	4	4	18
59	3	3	2	2	10
60	3	2	2	2	9
61	3	3	2	2	10
62	5	5	5	5	20
63	5	3	4	3	15
64	4	4	3	4	15
65	5	5	5	5	20
66	4	3	4	3	14
67	5	3	4	2	14
68	5	5	5	5	20
69	5	4	5	5	19
70	4	5	4	5	18
71	4	4	5	5	18
72	5	3	4	5	17
73	4	4	5	5	18
74	5	4	4	3	16
75	5	4	5	4	18
76	4	4	3	4	15
77	5	4	4	5	18
78	4	5	4	4	17
79	4	4	2	3	13
80	4	4	4	4	16
81	4	3	3	3	13
82	4	4	3	3	14
83	5	4	1	3	13
84	4	4	5	4	17
85	1	1	1	1	4
86	5	4	4	4	17
87	5	4	4	4	17
Jumlah	371	333	318	330	1352

LAMPIRAN III
UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

MOTIVASI (X)

a. Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	20.2299	8.365	.473	.736
P2	20.1839	8.384	.583	.704
P3	19.7011	8.631	.536	.717
P4	20.3103	8.682	.497	.727
P5	20.1034	8.164	.590	.701
P6	19.6437	9.604	.341	.764

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	6

MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN PRINSIP SYARIAH (Y)

a. Uji Validitas

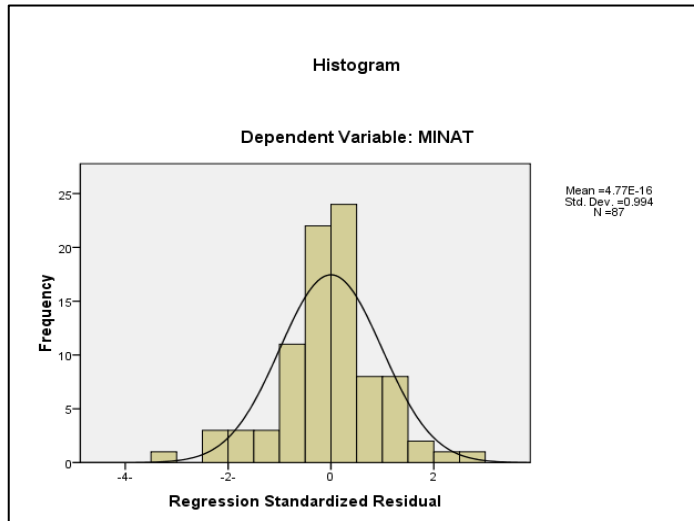
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	11.2759	5.923	.591	.833
P2	11.7126	5.742	.688	.799
P3	11.8851	4.661	.718	.783
P4	11.7471	4.819	.734	.773

b. Uji Reliabilitas

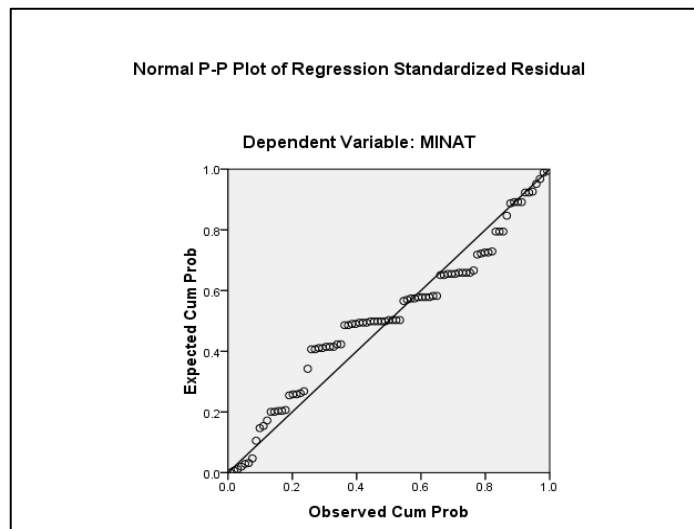
Cronbach's Alpha	N of Items
.841	4

LAMPIRAN IV
UJI ASUMSI KLASIK

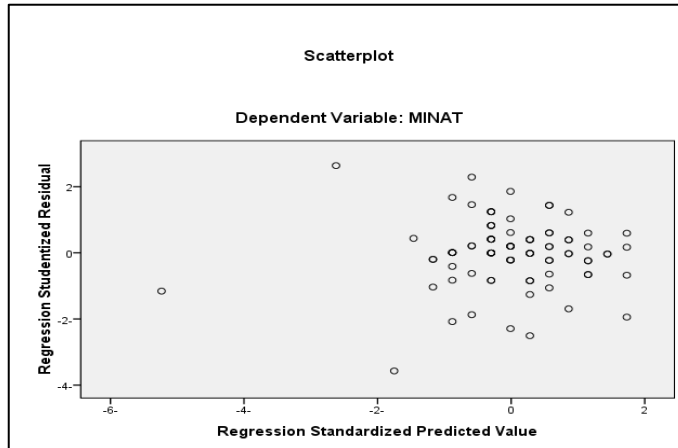
Histogram



Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas



Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas



LAMPIRAN V
UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

HASIL ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.350	.342	2.42363

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

b. Dependent Variable: MINAT

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	268.319	1	268.319	45.679	.000 ^a
	Residual	499.290	85	5.874		
	Total	767.609	86			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

b. Dependent Variable: MINAT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.219	1.842		1.748	.084
	MOTIVASI	.513	.076	.591	6.759	.000

a. Dependent Variable: MINAT

LAMPIRAN VI
LEMBAR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.

Website : email:

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Ferawati
 TTL : sidera, 15 Maret 1998
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Alamat : Desa sidera
 NIM : 15.3.12.0020
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Semester : VIII
 HP : 081342551208

Judul :

- o Judul I
 Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu
- o Judul II
 Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Secara online di situs Shopee
- o Judul III
 Pengaruh Mata kuliah kewirausahaan Terhadap minat Mahasiswa Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

Palu, 20 MEI 2019
 Mahasiswa,

Ferawati

NIM 15.3.12.0020

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. Sitti Musyahidah, M.Ag

Pembimbing II : Ahmed Arcep, Lc. M.Iti

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Dan Pengembangan Kelembagaan,

Nurdin, S.Ed., B.Sos., M.Com., Ph.D
 NIP. 196905011999031005

Ketua Jurusan,

Dr. Sitti Musyahidah H.Th.I
 NIP. 196707101999032005

LAMPIRAN VII
SURAT KETERANGAN PEMBIMBING

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 371 TAHUN 2019**

TENTANG

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

- Membaca** : Surat saudara : **Ferawati / NIM 15.3.12.0020** mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu dengan judul skripsi : **Pengaruh Motivasi Mahasiswa terhadap Keputusan Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu**
- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
 - b. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
 - c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
 4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
 6. Keputusan Menteri Agama • Republik Indonesia Nomor In.18/R/KP/07.6/73/2014 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan di Lingkungan IAIN Palu.
 7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Insitut Agama Islam Negeri Palu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU TAHUN
AKADEMIK 2018/2019

- Pertama : 1. **Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I.** (Pembimbing I)
2. **H. Ahmad Arief, Lc., M.H.I.** (Pembimbing II)
- Kedua : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019.
- Keempat : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 22 Agustus 2019



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN VIII
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.

Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1761 / In.13 / F.IV / PP.00.9 / 11 / 2019
Sifat : Penting
Tempiran : -
Jenis : Izin Penelitian

Palu, 01 November 2019

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di-
tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ferawati
NIM : 15.3.12.0020
TTL : Sidera, 15 Maret 1998
Semester : IX
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Jalur Gaza

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :
"Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha dengan prinsip Syariah pada Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu"

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I.
2. H. Ahmad Arief, Lc., M.H.I.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat

Diberikan izin untuk mengadakan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Demikian surat ini, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Dekan,



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

LAMPIRAN IX
DOKUMENTASI

Proses Pembagian dan Pengisian Kuisisioner



LAMPIRAN X
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ferawati
Tempat/Tgl.Lahir : Sidera, 15 Maret 1998
NIM : 15.3.12.0020
Alamat Rumah : Jl. Jalur Gaza, BCN F 26
No. WA : 081342551298
Facebook : Fera Ramadhan
Email : ferawatiramadhan0@gmail.com
Nama Ayah : Ramadhan
Nama Ibu : Astuti



B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SD, tahun lulus : SDN Karavana Sidera, 2009
2. SMP, tahun lulus : MTS Al-Khairaat Biromaru, 2012
3. SMA, tahun lulus : SMA Negeri 1 Sigi, 2015

C. Pengalaman Organisasi

1. Sedekah Ngider Palu

Palu, 22 November 2019

Ferawati